

**MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA
DI TK TUNAS BANGSA ADIREJAKULON
KECAMATAN ADIPALA KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :
SULAMIAH
NIM. 2017401011**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Sulamiah
NIM : 2017401011
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Manajemen Kurikulum Merdeka Di TK Tunas Bangsa Adirejakulon Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 09 Juni 2024



Sulamiah

NIM. 2017401011

HASIL CEK PLAGIASI

new turnitin skripsi sulamiah (1).docx

ORIGINALITY REPORT

16%	15%	6%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	5%
2	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	2%
3	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
5	ejournal.45mataram.ac.id Internet Source	1%
6	www.sluhat.com Internet Source	<1%
7	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
8	e-journal.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1%
9	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1%

PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA DI TK TUNAS BANGSA
ADIREJAKULON KECAMATAN ADIPALA KABUPATEN CILACAP**


yang disusun oleh Sulamiah (NIM. 2017401011) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 14 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Pengujian Skripsi.


Purwokerto, 19 Juni 2024

Disetujui oleh:


Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang


Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.
NIP. 19850525 201503 1 004


Ellen Prtina, S.Psi., MA.
NIP. 19890316 201503 2 003

Penguji Utama


Dr. H. Sudiro, M.M.
NIP. 19660414 199103 1 004

Diketahui oleh:


Ketua Jurusan Pendidikan Islam

Dr. H. Mishal, M.Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Sulamiah

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan pendidikan Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamulalaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Sulamiah

NIM : 2017401011

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

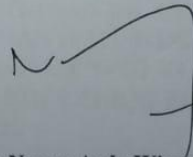
Judul : Manajemen Kurikulum Merdeka di TK Tunas Bangsa Adirejakulon
Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunakosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 10 Juni 2024

Pembimbing



Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.
NIP. 19850525201503 1 004

**MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA
DI TK TUNAS BANGSA ADIREJAKULON
KECAMATAN ADIPALA KABUPATEN CILACAP**

**SULAMIAH
NIM. 2017401011**

Abstrak : Salah satu jenjang pendidikan yang diharapkan untuk mampu mensukseskan implementasi kurikulum Merdeka yaitu Pendidikan Anak Usia Dini atau Taman Kanak-kanak. Kurikulum Merdeka di jenjang Taman Kanak-kanak memiliki arti “Merdeka bermain”. Salah satu TK yang sudah menerapkan kurikulum merdeka yaitu TK Tunas Bangsa Adirejakulon Cilacap. Berawal dari tuntutan pemerintah untuk menerapkan kurikulum merdeka, adanya kesadaran dari kepala TK dan guru untuk adanya perbaikan pasca pandemi, dan keinginan kuat untuk memulai sebuah perubahan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen kurikulum merdeka di TK Tunas Bangsa Adirejakulon Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dihasilkan dari proses analisis melalui metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kurikulum Merdeka di TK Tunas Bangsa Adirejakulon dinilai berhasil. Hal ini dapat dilihat dari kesesuaian pada empat indikator pembelajaran yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian. Selain hal tersebut, keberhasilan manajemen kurikulum merdeka juga didukung oleh kuatnya komitmen guru, kerjasama, dan dukungan wali murid serta masyarakat dalam melaksanakan kurikulum merdeka.

Kata Kunci: Kemendikbudristek; Manajemen kurikulum; Kurikulum Merdeka; Taman Kanak-kanak.

**MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA
DI TK TUNAS BANGSA ADIREJAKULON
KECAMATAN ADIPALA KABUPATEN CILACAP**

**SULAMIAH
NIM. 2017401011**

Abstract : One of the levels of education that is expected to be able to successfully implement the Merdeka curriculum is Early Childhood Education or Kindergarten. The Merdeka Curriculum at Kindergarten level means "Freedom to play". One of the kindergartens that has implemented an independent curriculum is Tunas Bangsa Adirejakulon Kindergarten Cilacap. Starting from the government's demand to implement an independent curriculum, awareness from kindergarten heads and teachers for post-pandemic improvements, and a strong desire to initiate change. This research aims to describe the management of the independent curriculum at the Tunas Bangsa Adirejakulon Kindergarten, Adipala District, Cilacap Regency. The researcher uses descriptive qualitative research with a phenomenological type of research. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. Data is generated from the analysis process through data reduction methods, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research show that the management of the Merdeka curriculum at Tunas Bangsa Adirejakulon Kindergarten is considered successful. This can be seen from the suitability of the four learning indicators, namely, planning, organizing, implementation, and assessment. Apart from this, the success of the Merdeka curriculum management is also supported by the strong commitment of the school, cooperation and support from student parents and the community in implementing the independent curriculum.

Keywords: Ministry of Education and Culture; Curriculum management; Independent Curriculum; Kindergarten

MOTTO

“Temukan bakat dan minatmu, itulah yang terpenting. Saat itu terjadi, dunia akan melihat keindahan potensi kamu. Salam Merdeka Belajar!”¹

(Nadiem Makarim)



¹ <https://www.poltradabali.ac.id/category/testimonial/>. diakses tanggal 25 Juni 2024 pukul 05.56 WIB.

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Peneliti mempersembahkan skripsi kepada mereka yang menjadi penyemangat dan motivator terhebat:

Pertama, untuk kedua orang tua saya Bapak Hadi Wadirin dan Ibu Karyati yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan menasehati dengan penuh kasih sayang, serta selalu mengusahakan yang terbaik untuk anaknya.

Kedua, untuk adik saya Lutfika Firanti dan Triana Rizki Salsabila yang senantiasa menjadi penyemangat untuk saya dalam menjalani kehidupan dan menjadi tolak ukur saya untuk senantiasa mengingat rasa syukur.

Ketiga, untuk seluruh keluarga saya yang telah bersedia direpotkan dan selalu menyediakan waktu dan tenaganya untuk membantu segala permasalahan studi saya.

Keempat, untuk dosen pembimbing saya Bapak Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan, bimbingan, motivasi, dan ilmunya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Kurikulum Merdeka di TK Tunas Bangsa Adirejakulon Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap”.

Sholawat berbingkaikan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita nabiulloh Nabi Agung Muhammad SAW. yang senantiasa kita harapkan barokahnya di dunia dan syafa’atnya di yaumul qiyamah nanti. Aamiin. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman peneliti. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. Misbah, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam
6. Novi Mulyani, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam
7. Sutrimo Purnomo, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

8. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran di tengah kesibukan tetap memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
9. Segenap dosen, karyawan dan civitas akademika UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
10. Ibu Suparti, S.Pd. AUD., Ibu Murni, S.Pd. AUD., Ibu Riani, dan Ibu Indri Astuti, selaku tenaga pendidik di TK Tunas Bangsa Adirejakulon
11. Siswa-siswi TK Tunas Bangsa Adirejakulon yang telah memberikan banyak pembelajaran
12. Teman-teman seperjuangan kelas MPI A Angkatan 2020
13. Bapak Hadi Wadirin, Ibu Karyati, Lutfika Firanti, Triana Rizki Salsabila, dan seluruh keluarga yang telah memberikan dorongan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan
14. Bapak/Ibu guru TK Pertiwi 1 Kemangkon, SD N-1 Kemangkon, SMP N 1 Kemangkon, MA Al Hidayah 1 Purwareja Klampok, TPQ Safinatul Jannah Kemangkon, dan Pengasuh PonPes Darul Abror Watumas yang telah memberikan ridho atas ilmunya
15. Santriwati Komplek An Nur Angkatan 2020 yang menjadi teman keluh kesah
16. Mariyana Wardani dan Rosi Sulfiati teman seperjuangan Aliyah yang menjadi teman setia dalam proses saya
17. Rekan-rekan grup hadroh Al Mubarak desa Kemangkon dan Grup hadroh Al Jannah desa Kalikidang Sokaraja yang menjadi *self healing* saat penat dalam pengerjaan tugas akhir
18. Semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu demi satu

Purwokerto, 08 Juni 2024

Peneliti,



Sulamiah

NIM. 2017401011

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HASIL CEK PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II	
LANDASAN TEORI	12
A. Kerangka Konseptual.....	12
B. Penelitian Terkait	24
BAB III	
METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Peneliti	29
C. Subjek dan Objek Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	32
F. Uji Keabsahan Data	34
BAB IV	

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Perencanaan Kurikulum Merdeka di TK Tunas Bangsa Adirejakulon	36
B. Pengorganisasian Kurikulum Merdeka di TK Tunas Bangsa Adirejakulon.....	48
C. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di TK Tunas Bangsa Adirejakulon.....	55
D. Penilaian Kurikulum Merdeka TK Tunas Bangsa Adirejakulon.....	60
BAB V	
PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
C. Penutup	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jadwal Intrakurikuler

Tabel 2 Jadwal ekstrakurikuler



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Deskripsi TK
- Lampiran 2** Gambar Kegiatan
- Lampiran 3** Instrumen Penelitian
- Lampiran 4** Permohonan Izin observasi pendahuluan
- Lampiran 5** Surat Izin Riset Individu
- Lampiran 6** Surat Keterangan Melaksanakan Pendahuluan
- Lampiran 7** Surat Keterangan Melaksanakan Riset Individu
- Lampiran 8** Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 9** Surat Keterangan Lulus Ujian komprehensif
- Lampiran 10** Surat BTA PPPI
- Lampiran 11** Surat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 12** Surat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 13** Sertifikat PKL
- Lampiran 14** Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 15** Contoh Modul Ajar
- Lampiran 16** Contoh Penilaian Harian



The logo of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri is a circular emblem. It features a central white crescent moon and star above an open book. The acronym 'UIN' is prominently displayed in the center. The name 'PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI' is written in a semi-circle at the bottom of the emblem. The entire logo is set against a light green background with a yellow border.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ikhtiar yang terstruktur dengan tujuan supaya setiap orang mampu menggapai tahap dalam kehidupan, yakni bahagia lahir dan batin merupakan makna dari pendidikan.² Pendidikan adalah usaha sadar guna mewujudkan proses pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi lainnya agar menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi terdahulu.³ Peran pendidikan di Indonesia amat penting karena pendidikan sebagai piranti untuk mengubah perilaku manusia menjadi lebih baik dalam bersosial dengan masyarakat.⁴ Dalam UU nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 5 dan pasal 6 yang mengatur mengenai hak pendidikan untuk semua warga negara tanpa terkecuali juga mengenai wajib belajar yang harus ditempuh seluruh WNI(Warga Negara Indonesia). Pendidikan Indonesia jika dilihat secara seksama mengalami pasang surut yang disebabkan oleh berbagai permasalahan kurang meratanya layanan pendidikan yang membuat kualitas pendidikan menjadi kurang maksimal.⁵

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari manajemen. Dapat dilihat dari penjabaran pendidikan dalam UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam penjabaran tersebut sudah terlihat

² Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), hlm. 9.

³ Abd. Rahman BP, dkk, *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan*, *Jurnal Al-Urwatul Wutsqa*, (2022), hlm. 2.

⁴ Novan Ardy Wiyani, "The Actualization of Interpersonal Intelligence of Headmaster in Educational Quality Development", *Didakta: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 3, No. 2, 2020, hlm. 102.

⁵ Ginting, Egi Verbina, dkk, *Analisis Faktor Tidak Meratanya Pendidikan Di SDN 0704 Sungai Korang*, *Jurnal Pendidikan Islam*, (2022), hlm. 408.

fungsi atau kaidah manajemen. Salah satu cara untuk mewujudkan tujuan pendidikan yaitu manajemen, sehingga menyebabkan manajemen tidak lepas dari kegiatan pembelajaran. Perlu sebuah pengaturan ataupun pengelolaan kegiatan sejenis yang bisa di sangkut pautkan dengan lembaga pendidikan guna pemberdayaan SDM agar mampu mencapai pendidikan optimal. Prinsip-prinsip manajemen di rasa perlu, sebagai usaha mencapai lembaga yang berkualitas. Manajemen menjadi begitu fundamental sebagai penentu kualitas lembaga pendidikan, sebab manajemen mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

Dalam pendidikan, penerapan kurikulum merupakan acuan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Kemajuan kurikulum salah satunya disebabkan adanya kemampuan memanfaatkan aspek manajemen untuk pengaturan kurikulum di lembaga pendidikan terkait, seperti pengaturan rencana, implementasi, dan evaluasi kurikulum. George Robert Terry menyatakan ada empat fungsi manajemen dalam penerapannya dan biasa disingkat dengan istilah POAC, yakni: *planning, organizing, actuating, dan controlling*.

Peningkatan kualitas pendidikan mulai dari kebijakan lembaga maupun kurikulum, menjadikan manajemen kurikulum dalam hal ini memiliki peran penting. Kebutuhan akan kurikulum yang konsisten, mampu bergerak, dan terpadu, dapat menjadi perwujudan kemudahan dalam mencapai standar kualitas sehingga membuat tujuan yang hendak dicapai dapat tercapai secara maksimal.⁶ Beberapa proses yang dilalui guna melancarkan capaian tujuan pengajaran dengan berpatokan pada usaha untuk peningkatan mutu interaksi pembelajaran, merupakan definisi dari manajemen kurikulum. Peran penting mampu dijangkau oleh kurikulum untuk mencapai lembaga pendidikan yang berkualitas. Mengelola aspek manajemen dapat mendorong kesuksesan kurikulum. Manajer perlu melakukan koordinasi dalam mengatur kurikulum.⁷

⁶ Sudarman Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 5.

⁷ Wahyu Bagja Sulfemi, *Manajemen Kurikulum Di Sekolah*, Modul Pembelajaran (Progam Studi Administrasi Pendidikan: STKIP Muhammadiyah Bogor, 2018), hlm. 4.

Tahap manajemen kurikulum yaitu meliputi, *planning* atau perencanaan yang menjadi awal pengelolaan kurikulum pada sebuah lembaga, terdapat proses penting yaitu meliputi penentuan tujuan dan penyusunan program yang akan di terapkan. *Organizing* atau pengorganisasian yaitu merupakan tahapan dalam pembagian tugas bagi setiap komponen yang terlibat pada pengelolaan kurikulum. *Actuating* atau pelaksanaan merupakan tahap inti, karena pada tahap ini setiap perencanaan akan dilakukan atau direalisasikan oleh setiap komponen yang memiliki tugas dalam pengelolaan kurikulum. *Controlling* atau pengontrolan merupakan tahap untuk mengecek dari pelaksanaan pengolahan kurikulum.

Kurikulum yang di implementasikan merupakan hasil dari kesepakatan para pemangku kebijakan dalam bidang pendidikan. Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang saat ini menjadi kesepakatan menteri pendidikan di Indonesia. Munculnya kurikulum merdeka menjadi harapan tercapainya pendidikan yang lebih bermutu dan mampu bergerak, terkhusus untuk generasi milenial. Teknologi digital membawa perubahan besar bagi anak dan remaja, sehingga guru dan kurikulum dirasa perlu untuk melakukan penyesuaian-penyesuaian. Munculnya pro dan kontra kurikulum bukanlah suatu hal yang jarang terjadi, hal tersebut juga terjadi pada kurikulum merdeka.⁸

Landasan hukum kurikulum merdeka yaitu Kemendikbudristek No. 56 tahun 2022 tentang pedoman penerapan kurikulum merdeka yang saat ini masih diuji coba oleh lembaga pendidikan sesuai tingkatan pembelajaran yang dimaksud. Dalam Kepmendikbudristek tersebut dijelaskan “Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dasar dan menengah dan pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran,” ujar Dirjen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah (PAUD Dikdasmen) Kemendikbudristek. Kurikulum merdeka memiliki fokus pada materi esensial, sehingga ada waktu untuk pembelajaran mendalam untuk kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi. Kurikulum merdeka memiliki fleksibilitas guru

⁸ Kurniati, P., A. L. Kelmaskouw, et al. (2022). “*Model proses inovasi* .

untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi berdasarkan kemampuan para peserta didik.

Najelaa Shihab menjabarkan merdeka belajar merupakan proses belajar yang bertujuan agar kemampuan yang dimiliki dapat berkembang dengan baik dan optimal dengan memberikan kemerdekaan pada anak. Merdeka belajar ialah proses belajar yang dapat mencapai proses belajar yang bermakna dengan memerdekakan diri sendiri. Merdeka belajar merupakan strategi untuk menuju demokrasi pendidikan yang mempunyai komponen yaitu berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi umum pada anak.⁹ Menteri pendidikan Nadiem Makarim memiliki harapan dari kebijakan penerapan kurikulum merdeka belajar, yaitu dapat terbentuknya karakter siswa yang berani, cerdas, mandiri, sopan santun dalam bersosial. Keinginan output pendidikan yang berkualitas dan menjadikan peserta didik mampu menganalisis dengan tajam, menalar dan memahami pembelajaran sebagai usaha untuk pengembangan diri dan potensi menjadi dasar dari merdeka belajar.¹⁰

Konsep merdeka belajar menurut Najelaa Shihab ada tiga dimensi dalam “Merdeka belajar” yakni komitmen, mandiri, dan refleksi. Ketekunan pada tahapan menuju tujuan yang bermakna bagi diri sendiri merupakan komitmen yang merdeka dalam belajar bagi guru dan peserta didik. Penguasaan merupakan hal yang penting bukan sekedar nilai, jadi keterampilan dan kemampuan dari hasil belajar benar-benar nyata. Proses pembelajaran dilakukan dengan semangat kemandirian. Refleksi di akhir pembelajaran perlu dilakukan oleh guru dan peserta didik agar dapat di evaluasi. Konsep merdeka belajar bertujuan untuk memerdekakan pendidikan dengan cara bebas berpikir dan bebas berinovasi.¹¹

Berhasilnya implementasi kurikulum merdeka belajar ditentukan oleh kesiapan pendidik, karena keterlibatan pendidik secara langsung pada implementasi kebijakan yang dibuat. Potensi pendidik dan kesiapannya yang

⁹ Najelaa Shihab, *Merdeka Belajar di Ruang Kelas* (Jakarta: Lentera, 2018), hlm. 17

¹⁰ Kemendikbud, “*Merdeka Belajar: Pokok-Pokok Kebijakan Merdeka Belajar*”. (Jakarta: Makalah Rapat Koordinasi Kepala Dinas Pendidikan Seluruh Indonesia, 2019), hlm. 1-5.

¹¹ Najelaa Shihab, *Merdeka Belajar di Ruang Kelas*. (Jakarta: Lentera, 2018), hlm. 18.

matang akan menjadikan keberlangsungan kurikulum secara optimal. Sekolah berperan penting dalam strategi persiapan implementasi merdeka belajar. Keinginan yang hendak dicapai yaitu kebijakan merdeka belajar berjalan dengan baik dan tujuan pendidikan dapat tercapai, tindakan yang diambil oleh warga sekolah akan mempengaruhi pencapaian tujuan dari Merdeka belajar.¹²

Di TK Tunas Bangsa Adirejakulon telah menerapkan merdeka belajar. Kebijakan tersebut diambil dengan berbagai pertimbangan, diantaranya strategi pendidik untuk mengatasi pembelajaran tidak maksimal pasca pandemi. Manajemen kurikulum merdeka belajar di TK ini sangat terstruktur dan strategi yang diterapkan sangat efektif, ini dibuktikan dari keberhasilan sekolah dalam menjalankan kurikulum Merdeka. Kepala TK dan guru berkomitmen mengutamakan pembelajaran yang mengena pada peserta didik dengan pemberian kemerdekaan belajar sesuai dengan yang disukai, namun tetap ada pembelajaran dan nilai P5 yang dapat melekat di benak peserta didik. Selain dengan strategi tersebut, Platform Merdeka Belajar juga senantiasa menjadi pendukung bagi TK Tunas Bangsa Adirejakulon dalam pelaksanaan kurikulum mereka. Asesmen yang dilakukan yaitu dengan asesmen catatan anekdot, ceklist, hasil karya, dan foto berseri.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Manajemen Kurikulum Merdeka di TK Tunas Bangsa Adirejakulon Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap”.

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual digunakan untuk kemudahan bagi pembaca sebagai pemahaman dan terhindanya dari salah paham akan judul yang dibuat, oleh karena itu penjelasan dan pembatasan kata kunci yang ada di judul ini yaitu:

1. Manajemen kurikulum

¹² Ida Bagus Nyoman Mantra, “Persepsi Guru Terhadap Pentingnya Pelatihan Pengembangan dan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka”, *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(5) (Oktober 2022), 6316.

Manajemen berarti pengelolaan dan peraturan. Menurut Siagian, kepemimpinan adalah kemampuan atau kesanggupan untuk mencapai suatu hasil, guna mencapai suatu tujuan.¹³ Manajemen ialah pokok atau inti dari implementasi aktivitas dalam suatu organisasi. Kemudahan suatu lembaga dalam mencapai tujuan tidak lepas dari manajemen yang baik. Manajemen dalam Pendidikan merupakan serangkaian pengelolaan atau pengembangan Pendidikan dengan sistematis. Manajemen mengarah pada aktivitas terstruktur dan teratur yang dilakukan seorang pemimpin guna melakukan pengarahan organisasi untuk pencapaian tujuan organisasi dengan kemampuan dan skill yang dimiliki.¹⁴

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 19 memberikan pengertian kurikulum adalah seperangkat rencana dan susunan tujuan, isi, pelengkap pelajaran dan metode yang digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sama halnya menurut Hilda Taba menjelaskan “*a curriculum is plan for learning, curriculum as a written document*”.¹⁵

Manajemen dalam pendidikan sangat berkaitan erat dengan kurikulum. Hal ini karena kurikulum merupakan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan manajemen kurikulum yang baik, maka sebuah Lembaga Pendidikan akan mudah dalam mencapai tujuan dari pembelajaran yang dilaksanakan. Ruang lingkup manajemen kurikulum yaitu meliputi, perencanaan kurikulum ialah perencanaan kegiatan pembelajaran yang memiliki tujuan pembinaan dalam rangka merubah tingkah laku dan mengukur sejauh mana perubahan tersebut yang selanjutnya dilakukan

¹³ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu: Konsep dan Praktik MMT di KB. TK/RA*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm. 119.

¹⁴ Novan Ardy Wiyani, “Konsep Manajemen PAUD Berdaya Saing”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3. No. 1. 2018, hlm. 28

¹⁵ Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017). hlm. 6.

evaluasi.¹⁶; pengorganisasian kurikulum merupakan pemaduan berbagai sumber yang ada dalam organisasi, dari energi manusia maupun sumber energi lainnya untuk diarahkan dalam pencapaian tujuan belajar mengajar.¹⁷; pelaksanaan; dan evaluasi kurikulum.

2. Kurikulum Merdeka

Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim merupakan pencetus dari kurikulum merdeka. Hal tersebut dimaksudkan untuk kemerdekaan berpikir bagi siswa dan guru, sehingga dengan adanya kemerdekaan tersebut dapat mendorong terbentuknya karakter jiwa agar lebih leluasa dalam mengeksplorasi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Kurikulum merupakan penyusunan rencana yang begitu penting dan begitu erat terhadap proses pelaksanaan pendidikan. Penyusunan kurikulum harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat yang ada di lingkungan sekitar. Kurikulum sendiri sebetulnya bukan hanya sebatas rancangan program yang disusun sedemikian rupa melainkan juga meliputi pembentukan suasana sekolah, ruang belajar, keinginan, dan sikap dalam lingkungan sekolah itu sendiri. Dalam implementasi kurikulum dalam rangka proses mewujudkan keberhasilan lembaga juga dipengaruhi oleh faktor-faktor pendukung, diantaranya : guru dan karyawan yang kompeten dalam bidangnya, fasilitas yang mendukung, pembiayaan yang memadai, manajemen pengelolaan lembaga yang baik, serta kepemimpinan yang visioner dan transparan juga akuntabel.

Kurikulum merdeka belajar diharapkan mampu menjadi pemulih pembelajaran dari pandemi COVID-19. dan mampu mengejar ketertinggalan pemahaman yang harusnya sudah dicapai siswa. Dalam kurikulum ini, memberi kepercayaan pada guru agar merasa merdeka dalam pelaksanaan pembelajaran. Kurikulum merdeka lebih sejalan dan mudah

¹⁶ Fatkhul Ma'arif, *Manajemen Kurikulum*, Prosiding Pascasarjana IAIN Kediri, 2020.hlm. 209.

¹⁷ Mufassirul Alum and Fikri Maulana. “*Manajemen Kurikulum Pesantren Salaf Darul Falah “Amtilati Jepara, 10 (Ilmu Al-Qur’an) Jurnal Pendidikan Islam*, 4.02 (2021), hlm. 209-210.

tanggap dengan proyek sehingga memperluas peluang peserta didik untuk bergerak melakukan penggalan isu faktual.

3. TK Tunas Bangsa Adirejakulon

TK Tunas Bangsa Adirejakulon ialah lembaga pendidikan dibawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan, menerapkan kurikulum merdeka belajar dari juni 2022. TK Tunas Bangsa Adirejakulon memiliki akreditasi B. Sekolah ini beralamat di Jl. Pahlawan Desa No.05, RT.01/RW.01, Adireja Kulon, Kec. Adipala, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Sekolah ini tidak jauh dari pemukiman warga dan jalan raya, sehingga sekolah ini dapat diakses dengan mudah.

Berdasarkan definisi oprasional yang dijabarkan, yang dimaksud dari Manajemen kurikulum merdeka di TK Tunas Bangsa Adirejakulon dalam penelitian ini adalah proses pengelolaan kurikulum merdeka belajar kaitannya untuk memberikan pemahaman dan pemecahan masalah terkait pengelolaan kurikulum merdeka belajar di sekolah tersebut agar tujuan atau target dari kurikulum mampu tercapai dengan baik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan, bisa diketahui rumusan masalahnya yaitu “Bagaimana Manajemen Kurikulum Merdeka di TK Tunas Bangsa Adirejakulon Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap?”.

Sedangkan sub rumusan masalahnya antara lain:

1. Bagaimana perencanaan kurikulum Merdeka di TK Tunas Bangsa Adirejakulon Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap?
2. Bagaimana pengorganisasian kurikulum Merdeka di TK Tunas Bangsa Adirejakulon Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap?
3. Bagaimana pelaksanaan kurikulum Merdeka di TK Tunas Bangsa Adirejakulon Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap?
4. Bagaimana penilaian kurikulum Merdeka di TK Tunas Bangsa Adirejakulon Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian

Sebuah penelitian pasti terdapat sebuah tujuan, tujuan penelitian ini meliputi:

a. Tujuan umum

Untuk menjelaskan manajemen kurikulum Merdeka di TK Tunas Bangsa Adirejakulon Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap.

b. Tujuan Khusus

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan kurikulum Merdeka di TK Tunas Bangsa Adirejakulon Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap
2. Untuk mendeskripsikan pengorganisasian kurikulum Merdeka di TK Tunas Bangsa Adirejakulon Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap
3. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kurikulum Merdeka di TK Tunas Bangsa Adirejakulon Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap
4. Untuk mendeskripsikan penilaian kurikulum Merdeka di TK Tunas Bangsa Adirejakulon Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti ini adalah :

a. Manfaat teoritis

Harapan dari penelitian ini dapat memberi kebermanfaatan dan menambah pengetahuan peneliti ataupun yang diteliti, menjadi rujukan dan masukan terhadap mahasiswa lain dalam penelitian terkait maupun yang selanjutnya.

b. Manfaat praktis

1) Bagi kepala TK Tunas Bangsa Adirejakulon

Untuk membantu dalam pembenahan manajemen kurikulum Merdeka.

- 2) Bagi guru TK Tunas Bangsa Adirejakulon
Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan untuk menjadi pendidik yang profesional.
- 3) Bagi wali murid TK Tunas Bangsa Adirejakulon
Untuk memberikan gambaran dan pengetahuan terkait manajemen kurikulum Merdeka yang dijalankan oleh putra-putrinya.
- 4) Bagi peneliti lain
Sebagai referensi bagi peneliti yang akan meneliti hal yang terkait ataupun yang serupa.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan penelitian ini, peneliti memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian, pembahasan dalam skripsi nanti dibagi menjadi tiga bagian sebagai berikut:

Bagian pertama ialah tahap awal penelitian yang isinya memuat halaman judul, lembar pengesahan, halaman pernyataan keaslian, persembahan, nota dinas pembimbing, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar table, serta lampiran.

Bagian kedua merupakan tahap inti dari penelitian, memuat lima bab dengan penjelasan sebagai berikut :

Bab I pendahuluan, bab ini memberikan gambaran umum mengenai penelitian yang hendak dilakukan. Bab ini berisi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori, bab ini berisi kerangka konseptual dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti.

Bab III metodologi penelitian, meliputi jenis penelitian, setting penelitian, subjek dan objek, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

Bab IV penyajian data, analisis data, dan pembahasan, bab ini menyajikan data yang diperoleh dari lapangan, hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilaksanakan.

Bab V penutup, mencakup kesimpulan dan saran, serta penutup. Bagian ke tiga ialah tahapan akhir dalam penelitian yang berisi daftar Pustaka, lampiran terkait serta daftar riwayat hidup peneliti.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Manajemen

Manajemen dari bahasa latin, *manus* dan *agree* yang berarti tangan dan melakukan. Gabungan kata tersebut sehingga menjadi *manager* yang memiliki arti menangani. Jika diartikan dalam bahasa inggris menjadi *management* yang mengarah pada kata kerja *to manage* yang artinya mengatur atau mengelola. Dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen yang berarti pengelolaan.¹⁸ Inti dari berbagai aktivitas operasional sebuah organisasi disebut manajemen.

Manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan SDM dan sumber-sumber lain secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁹ Manajemen adalah suatu ilmu juga seni untuk membuat orang mau dan bersedia bekerja untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama, manajemen memerlukan konsep dasar pengetahuan, kemampuan untuk menganalisis situasi, kondisi, SDM yang ada dan memikirkan cara yang tepat untuk melakukan kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan.²⁰ Secara umum, manajemen merupakan kegiatan terstruktur yang dilakukan oleh seorang manajer dalam mengarahkan anggotanya untuk kepentingan pencapaian tujuan yang dimiliki oleh organisasi yang dipimpin dengan keahlian yang dimiliki.²¹

Menurut George R. Terry dalam buku yang berjudul asas-asas manajemen, manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-

¹⁸ Novan Ardy Wiyani, "Konsep Manajemen PAUD Berdaya Saing", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3. No. 1. 2018, hlm. 27.

¹⁹ Malayu S.P Hasibuan, *Op.cit*, hlm. 2.

²⁰ Winda sari, "Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Perpustakaan" *Jurnal Ilmu Informasi Kepustakaan dan Kearsipan*", Vol. 1. No. 1. Edisi September 2012, hlm. 41.

²¹ Novan Ardy Wiyani, "Konsep Manajemen PAUD... hlm. 28.

sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain.²²

Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan dalam buku *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, mengemukakan bahwa manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan SDM dan sumber lain secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.²³

Luther Gulick dalam jurnal berjudul *management is a science*, mendefinisikan manajemen sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan (*science*) yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan.²⁴

Menurut Harold Koontz dan Cyril O'Donnel dalam bukunya *Principle of Management: An Analysis of Managerial Function*, manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktifitas orang lain yang meliputi, perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan, dan pengendalian.²⁵

Menurut Henry Fayol dalam jurnal berjudul manajemen dan eksekutif, manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan terhadap sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.²⁶

Menurut James A.F. Stoner dalam buku yang berjudul *Management*, manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan

²² George R. Terry. *Asas-asas manajemen*. (Bandung:PT Alumni, 2006). hlm. 4.

²³ Malayu S.P. Hasibuan. *MANAJEMEN: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2005). Hlm. 2.

²⁴ T Hani Handoko, *Manajemen*. (Yogyakarta:BPFE, 2003). hlm. 11.

²⁵ Harold Koontz, Cyril O'Donnel. *Principle of Management: Analysis of Managerial Function*. (Tokyo:McGraw, 1972). Hlm. 3.

²⁶ Burhanudin Gesi, Rahmat Laan, Fauziyah Lamaya. *Manajemen dan eksekutif*. Jurnal manajemen. Vol. 3, No. 2. hlm. 53.

penggunaan sumber daya – sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.²⁷

Bennet N.B. Silalahi dalam jurnal berjudul Manajemen dan eksekutif, manajemen adalah ilmu tentang perilaku yang terdiri dari aspek social eksak, bukan dari tanggung jawab keselamatan dan kesehatan kerja, baik dari sisi perencanaan maupun dari sisi pengorganisasian dan pengendalian.²⁸ Berdasarkan beberapa pengertian manajemen tersebut diatas, menurut penulis manajemen adalah suatu usaha yang terstruktur mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian atau evaluasi yang dilakukan guna untuk mencapai tujuan yang di harapkan.

2. Kurikulum

Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus sebagai pedoman dari pelaksanaan pendidikan. Kurikulum mampu mencerminkan falsafat kehidupan bangsa, ke arah mana dan bagaimana bentuk kehidupan kelak akan ditentukan oleh kurikulum yang digunakan oleh suatu bangsa. Kemajuan ilmu dan teknologi membuat kebutuhan masyarakat menjadi berubah, hal tersebut harus dapat diantisipasi oleh kurikulum karena pendidikan merupakan cara strategis untuk mengimbangi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut. Menurut Hamalik, kurikulum merupakan program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan atau dalam hal ini merupakan sekolah yang diberikan kepada peserta didiknya.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 19 memberikan pengertian kurikulum adalah seperangkat rencana dan susunan tujuan, isi, pelengkap pelajaran dan metode yang digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Seperti yang disampaikan Hilda Taba yang

²⁷ T. Hani Handoko. *Manajemen*. (Yogyakarta:BPFE, 2003). hlm. 8.

²⁸ Burhanudin Gesi, Rahmat Laan, Fauziyah Lamaya. *Manajemen dan eksekutif*. Jurnal manajemen. Vol. 3, No. 2. hlm. 53.

menjelaskan bahwa “a curriculum is plan for learning, curriculum as a written document”.²⁹

Kurikulum dapat diartikan dalam dua pendekatan umum, meliputi pendekatan tradisional dan modern. Untuk mencapai tujuan pendidikan, peserta didik harus melalui beberapa mata Pelajaran, ini penjabaran dari pendekatan tradisional.³⁰

a. Fungsi manajemen kurikulum

1) Perencanaan kurikulum

Perencanaan kurikulum adalah merencanakan kegiatan belajar untuk pembinaan peserta didik ke arah perubahan tingkah laku yang dapat dilihat sampai mana perubahan tersebut terjadi kepada peserta didik yang selanjutnya akan di evaluasi.³¹

Langkah-langkah dalam perencanaan kurikulum di sekolah:

- a) Melakukan evaluasi pelaksanaan sebelumnya
- b) Melakukan analisis SWOT dalam mengambil keputusan
- c) Rapat bersama warga sekolah membahas kurikulum atau usulan program untuk semester berikutnya
- d) Tim pengembang kurikulum menentukan strategi dan metode, sarana dan prasarana, alat penilaian proses dan hasil belajar, serta merencanakan kegiatan pada semester berikutnya³²

²⁹ Zainal Arifin, Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 6.

³⁰ Novan Ardy Wiyani, “Relevansi Standarisasi Pembelajaran dan Penilaian Pada Kurikulum 2013 dengan Konsep Perbedaan Individu Peserta Didik”, *Jurnal Insania*, Vol. 22, No. 1, 2017, hlm. 188.

³¹ Fatkhul Ma’arif, *Manajemen Kurikulum*. Prosiding Pascasarjana IAIN Kediri, 2020. hlm. 209.

³² Aninda Tri Safinatun Najah, Hikmah Dewi Febriyanti, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Inovasi Manajemen Kurikulum di SMA Al Fattah Sidoarjo* (JURNAL INDOPEdia, 2023), hlm. 1105

Proses perencanaan kegiatan pembelajaran :³³

a) Memahami capaian Pembelajaran

Dalam Pendidikan Anak Usia Dini, capaian pembelajaran memiliki tujuan dapat memri arahan sesuai pada usia perkembangan di seluruh aspek tumbuh kembang peserta didik sampai pada kompetensi pembelajaran dapat diraih peserta didik di akhir pendidikan dengan pemahaman yang jelas supaya peserta didik siap untuk ikut dalam jenjang lanjut. Terdapat tiga elemen stimulasi terkait cangkupan capaian pembelajaran yang saling terhubung, merupakan perwujudan dari berbagai aspek perkembangan peserta didik meliputi, nilai agama dan moral, fisik motoric, kognitif, social emosional, bahasa, dan nilai Pancasila, serta berbagai bidang guna optimalisasi tumbuh kembang peserta didik yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan Pendidikan abad 21 di Indonesia. Elemen stimulasi tersebut meliputi:

- (1) Nilai Agama dan Budi Pekerti
- (2) Jati Diri
- (3) Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni

Harapannya ketiga emelen di atas bisa di eksplorasi dengan berbagai aspek perkembangan peserta didik secara utuh.³⁴

b) Merumuskan tujuan pembelajaran

Pada Capaian Pembelajaran PAUD, laju pertimbangan peserta didik menjadi tujuan pembelajarannya, berbeda dengan jenjang lain yang menjadikan kompetensi dan konten sebagai pertimbangan capaian pembelajaran.³⁵

³³ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*, Jakarta, 2022, hlm.

³⁴ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI, *Panduan. . .*, hlm. 14

³⁵ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI, *Panduan. . .*, hlm. 19

c) Menyusun alur tujuan pembelajaran dari tujuan pembelajaran

Alur tujuan pembelajaran(ATP) Pendidikan Anak Usia Dini memiliki esensi sebuah rencana pembelajaran yang didasarkan pada laju perkembangan peserta didik yang dikembangkan oleh setiap satuan supaya bisa menggapai capaian pembelajaran. Penyusunan alur tujuan pembelajaran dikembalikan kepada lembaga dan pengembangannya dapat di sesuaikan pada pendekatan yang sesuai satuan pendidikan.³⁶

d) Merancang pembelajaran dan assesmen(Modul ajar)

Komponen yang berada dalam modul ajar minimal memuat tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, media pembelajaran, asesmen, informasi dan referensi belajar lain yang bisa membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam sebuah modul ajar biasanya berisi rancangan pembelajaran untuk satu tujuan pembelajaran yang didasarkan pada alur tujuan pembelajaran yang telah dirancang.³⁷

Pendidikan Anak Usia Dini memiliki cara sendiri kaitannya dengan Teknik penilaian, yaitu dengan penyesuaian kondisi satuan PAUD. Lebih menekankan pada pengamatan terhadap peserta didik secara autentik sejalan dengan preferensi satuan pendidikan. Terdapat beberapa bentuk asesmen pada Lembaga PAUD, diantaranya yaitu berupa catatan anekdot, ceklis, hasil karya, portofolio, dokumentasi, dsb.³⁸

2) Pengorganisasian Kurikulum

Pemaduan berbagai sumber dalam sebuah organisasi mulai dari sumber energi manusia maupun sumber energi lain terhadap

³⁶ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI, *Panduan*. . . , hlm. 22

³⁷ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI, *Panduan*. . . , hlm. 24

³⁸ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI, *Panduan*. . . , hlm. 31

pencapaian tujuan pembelajaran merupakan maksud dari pengorganisasian.³⁹

Langkah-langkah dalam pengorganisasian kurikulum yaitu:⁴⁰

- a) Mengatur jadwal Pelajaran
- b) Mengalokasikan waktu pembelajaran
- c) Menetapkan pembagian tugas guru
- d) Mengembangkan kualitas sumber daya manusia tenaga pendidik

Ernest Dale menjabarkan, terdapat tiga langkah proses pengorganisasian, yakni rinciannya semua kinerja yang perlu dilakukan untuk pencapaian tujuan organisasi, pembagian beban kerja keseluruhan menjadi beberapa kegiatan yang secara logis bisa dijalankan oleh satu orang, dan pendirian serta pengembangan mekanisme sebagai wujud koordinasi pekerjaan setiap anggota menjadi kesatuan yang terpadu dan harmonis.⁴¹

3) Pelaksanaan Kurikulum

Implementasi kurikulum merupakan pelaksanaan atau penerapan program kurikulum yang sudah dikembangkan pada tingkatan sebelumnya, yang diuji cobakan pada pelaksanaan dan pengelolaan dengan penyesuaian pada situasi dan kondisi lapangan serta karakteristik anak dari intelektual, emosional, dan fisik. Terdapat dua jenis pelaksanaan kurikulum, yaitu pelaksanaan kurikulum di tingkat sekolah dan tingkat kelas. Tahap yang terdapat pada pelaksanaan kurikulum yaitu, pengembangan program, pengorganisasian, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi proses.

Adapun tahapan pelaksanaan kurikulum yaitu :

- a) Pengembangan program pembelajaran sesuai modul ajar

³⁹ Mufassirul Alum, Fikri Maulana. ‘*Manajemen Kurikulum Pesantren Salaf Darul Falah “Amsilati Jepara, (Jurnal Pendidikan Islam, 4.02 (2021))*, hlm. 209-210.

⁴⁰ Umi, “*Manajemen kurikulum Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus(ABK); Studi Kasus di SDLB Negeri Gedangan,*” 20.

⁴¹ Aninda Tri Safinatun Najah, Hikmah Dewi Febriyanti, *Peningkatan...* , hlm. 1106

Abdul Majid mendefinisikan pengembangan program pembelajaran adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi siswa. Modul pengajaran adalah sejumlah perantara fasilitas media, metode, petunjuk dan pedoman yang dirancang secara terstruktur dan menarik. Pengembangan pembelajaran disesuaikan dengan modul ajar yang digunakan. Biasanya pengembangan program disesuaikan terhadap tema yang akan digunakan.

- b) Pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik

Pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan proses belajar mengajar sebagai komponen inti dari aktivitas pembelajaran yang dalam implementasinya terdapat penyesuaian terhadap rambu-rambu yang dirancang pada rencana sebelumnya. Implementasi pembelajaran dimulai dari aktivitas sebelum masuk kelas, pendahuluan kelas, kegiatan inti, waktu istirahat dan penutup pembelajaran. Pada implementasi pembelajaran biasanya pendidik menyesuaikan kondisi peserta didik. Dengan melihat kondisi dan karakteristik peserta didik, pendidik mampu mengelola pembelajaran dengan baik.

- c) Evaluasi proses berupa asesmen formatif
- 4) Penilaian kurikulum

Penilaian kurikulum adalah usaha sistematis mengumpulkan informasi mengenai suatu kurikulum yang digunakan sebagai pertimbangan terkait nilai, dan arti dari kurikulum dalam suatu konteks tertentu.

Langkah-langkah evaluasi kurikulum meliputi :⁴²

- a) Mengembangkan indikator dari nilai-nilai yang ditetapkan

Indikator penilaian merupakan pengembangan lebih lanjut dari indikator (indikator kinerja kompetensi). Perlu dirumuskan indikator penilaian yang bisa menjadi panduan penilaian bagi pendidik, siswa, dan asesor.

- b) Menyusun instrumen penilaian

Instrumen penilaian atau di kurikulum merdeka disebut instrumen asesmen PAUD merupakan penilaian yang berupa gambaran nyata tentang apa yang terjadi pada anak. Penilaian ditekankan pada kejadian nyata. Instrumen asesmen berupa catatan anekdot, catatan hasil karya, ceklis capaian dan foto berseri.

- c) Melakukan analisis dan evaluasi

Analisis dan evaluasi yaitu hasil akhir dari tahapan yang telah dilalui dalam proses pembelajaran. Di PAUD guru melakukan analisis dari instrumen asesmen yang sudah dilakukan kemudian dituangkan dalam hasil evaluasi akhir berupa rapat.

- d) Melakukan tindak lanjut

3. Kurikulum Merdeka

- a. Pengertian

Pengakuan dari merdeka belajar yaitu anak mempunyai kebebasan dalam berfikir dan bertindak ketika mengikuti kegiatan pembelajaran.⁴³ Merdeka belajar bagi Ki Hajar Dewantara bukanlah memberikan kebebasan tanpa batas pada anak usia dini dalam bermain. Merdeka belajar merupakan upaya memberikan kebebasan kepada anak untuk bermain dengan tetap dituntun oleh guru. Guru menjadi fasilitator bagi

⁴² Kemendikbud, Konsep dan Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Menengah, hlm. 54.

⁴³ Novan Ardy Wiyani, "Merdeka Belajar Untuk Menumbuhkan Kearifan Lokal Berbasis Nilai Pancasila Pada lembaga PAUD", *Journal of Social Studies and Humaniora*, Vol. 1. No. 2, 2022. Hlm. 65.

anak saat bermain agar anak bisa belajar berbagai hal dari aktivitas bermainnya. Pada posisi tersebut guru hendaknya mempraktikkan sistem among yang menjadikannya sebagai penuntun yang baik bagi anak dalam bermain untuk mengoptimalkan tumbuh kembangnya. Merdeka belajar bagi Ki Hajar Dewantara bukan hanya dijadikan sebagai dasar dalam mendidik anak usia dini, tetapi juga dijadikan sebagai tujuan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan bagi anak usia dini. Bahkan Ki Hajar Dewantara menjadikan merdeka belajar sebagai salah satu dari lima dasar Panca Dharma, yaitu kebebasan atau kemerdekaan, kebudayaan, kodrat alam, kebangsaan dan kemanusiaan.⁴⁴

Merdeka belajar pada pembelajaran anak usia dini menegaskan bahwa sesungguhnya pembelajaran yang terjadi di jenjang PAUD adalah kebebasan bermain bagi anak. Mengerjakan LKA (Lembar Kerja Anak) bukan lagi menjadi sebuah kewajiban, terlebih lagi mewajibkan anak harus bisa calistung di usia dini. Jika hal tersebut masih saja dilakukan sama artinya dengan mengekang dunia bermain anak. Konsep merdeka belajar ditujukan untuk memberikan kesempatan dan kebebasan anak untuk dapat belajar dimana saja, kapan saja dan menggunakan media apa saja yang mereka inginkan. Tugas guru adalah menganalisis dan memenuhi kebutuhan mereka, menjembatani konsep pengetahuan baru agar anak dapat mengembangkan kompetensinya.

Konsep kurikulum merdeka yang ingin diciptakan yaitu luaran pendidikan (peserta didik) yang bukan hanya mampu menghafal dan berkembang aspek kognitifnya saja, tetapi ingin membangun ketajaman peserta didik dalam menganalisis, bernalar dan memiliki pemahaman yang luas serta kompleks terhadap masalah-masalah yang ia hadapi dalam kehidupan sehari-hari. Merdeka belajar pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini dimaknai sebagai merdeka bermain. Konsep ini selaras

⁴⁴ Novan Ardy Wiyani, 2022, *Konsep Merdeka Belajar bagi Anak Usia Dini Menurut Ki Hajar Dewantara*, Al Mudarris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam. Vol. 5 No. 1. Hlm. 93

dengan konsep pembelajaran anak usia dini dengan semboyan “bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain”.⁴⁵

b. Karakteristik

Karakteristik utama Kurikulum Merdeka di satuan PAUD di antaranya adalah sebagai berikut:⁴⁶

- 1) Memperkuat kegiatan bermain yang bermakna sebagai proses belajar
- 2) Memperkuat relevansi PAUD sebagai fase fondasi (bagian penting dari pengembangan karakter dan kemampuan anak serta kesiapan anak bersekolah di jenjang selanjutnya)
- 3) memperkuat kecintaan pada dunia literasi dan numerasi sejak dini
- 4) adanya proyek penguatan profil pelajar Pancasila
- 5) proses pembelajaran dan asesmen yang lebih fleksibel
- 6) hasil asesmen digunakan sebagai pijakan guru untuk merancang kegiatan bermain dan pijakan orang tua dalam mengajak anak bermain di rumah
- 7) memperkuat peran orang tua sebagai mitra satuan

c. Langkah-langkah dalam penyusunan kurikulum

- 1) Menganalisis konteks karakteristik satuan Pendidikan

Sebelum menyusun kurikulum Operasional, penting melakukan analisis karakteristik dan lingkungan belajar dengan mewujudkan aspirasi mitra yang ada di madrasah dan menjadikan visi dan misi sebagai arahan yang ditetapkan oleh seluruh pihak sekolah atau lembaga pendidikan. Dari analisis konteks, didapatkan gambaran tentang karakteristik sekolah, siswa, guru, tenaga kependidikan, sarana prasarana, kemitraan, potensi sumber dana dan lingkungan sosial budaya. Sekolah perlu mengelompokkan

⁴⁵Nur Azziatun Shalehah, *Konsep Kurikulum Merdeka Pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini*, *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, (2023), hlm. 72-73

⁴⁶ Kemendikbud. “*Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*”, kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/unduh/bukusaku.pdf. Diakses pada 6 Januari 2023. Diakses kembali pada 20 Desember 2023.

keunikan yang sesuai dengan karakteristik yang dimiliki. Analisis karakteristik/keunikan sekolah penting untuk dilakukan agar mendapatkan gambaran menyeluruh tentang keadaan dan kebutuhan seluruh pihak sekolah. Hasil analisis karakteristik akan menjadi landasan dalam merumuskan visi, misi, tujuan sekolah atau lembaga pendidikan.

2) Merumuskan visi, misi, dan tujuan

Visi, misi, dan tujuan menjadi landasan untuk arah pengembangan dan menunjukkan kebutuhan sekolah atau lembaga pendidikan. Merumuskan visi, misi dan tujuan merupakan langkah awal yang sangat penting sebagai landasan utama dalam perencanaan pembelajaran yang berkualitas. Visi, misi dan tujuan harus mendukung siswa.

3) Menentukan pengorganisasian pembelajaran

Pengorganisasian pembelajaran yaitu cara yang dilakukan dalam menyusun pembelajaran muatan kurikulum dalam satu rentang waktu. Pengorganisasian ini juga mencakup beban belajar dalam struktur kurikulum, muatan mata pelajaran dan area belajar, pengaturan waktu belajar serta proses pembelajaran. Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka terbagi menjadi dua kegiatan utama, yaitu pembelajaran intrakurikuler yang berfokus pada Capaian Pembelajaran (CP) serta kokurikuler yang difokuskan pada proyek untuk pencapaian Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin (PPRA). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin (PPRA) juga dapat direncanakan secara terpadu/terintegrasi dalam kegiatan intrakurikuler atau ekstrakurikuler.

4) Menyusun rencana pembelajaran

Perencanaan pembelajaran terbagi menjadi dua yaitu ruang lingkup sekolah dan ruang lingkup kelas. Di dalam ruang lingkup sekolah, perumusan dan penyusunan alur dan tujuan pembelajaran

atau silabus mata pelajaran berfungsi mengarahkan sekolah dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara tepat, terprediksi dan terukur. Sementara itu, dalam ruang lingkup kelas, sekolah dapat menggunakan, mengubah atau menyesuaikan contoh-contoh modul ajar yang telah disediakan oleh Pemerintah. Selanjutnya cukup melampirkan beberapa contoh modul ajar yang mewakili inti dari rangkaian pembelajaran pada bagian lampiran.

5) Merancang pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional⁴⁷

Evaluasi kurikulum operasional sekolah dilakukan secara mandiri dan berkala. Proses ini dikelola oleh kepala sekolah dan tenaga pendidik yang dianggap memiliki bekal untuk menyelesaikan tugas ini. Evaluasi dilakukan secara bertahap dan mandiri sehingga ada peningkatan mutu secara berkelanjutan, sesuai dengan kapasitas. Evaluasi pembelajaran ini berpusat pada proses dan hasil perkembangan belajar siswa selama pembelajaran intrakurikuler dan P5 dan PPRA.⁴⁸

B. Penelitian Terkait

Pertama., jurnal Pendidikan anak yang berjudul Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di Lembaga PAUD karya Novan Ardy Wiyani. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam kurikulum merdeka di lembaga PAUD.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada enam dimensi yang dikembangkan dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila, yaitu: (1)

⁴⁷ Windy hastasasi, tracey yani harjatanaya, ari dwi kristiani,dkk. 2022. *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Badan Standar, Kurikulum, dan Aessmen Pendidikan Kemendikbudristek*

⁴⁸ Istiyati Mahmudah, 2023. "Pendampingan Penyusunan Kurikulum Operasional Madrasah di MIS Nahdlatul Ulama".*Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 2 No. 8. Hlm. 876-878.

dimensi keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia; (2) dimensi keberbhinekaan; (3) dimensi bergotong-royong; (4) dimensi kemandirian; (5) dimensi bernalar kritis; dan (6) dimensi kreatif. Keenam dimensi tersebut bisa dikembangkan melalui pelaksanaan kegiatan pembiasaan rutin, pembiasaan spontan dan pengkondisian lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.⁴⁹

Persamaan penelitiannya dan penelitian peneliti yaitu sama-sama membahas terkait program pada kurikulum Merdeka, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut memfokuskan pada program P5 sedangkan penelitian peneliti terkait dengan manajemen kurikulum merdeka yang berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Kasmawati dari Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021 yang berjudul “Persepsi Guru Dalam Konsep Pendidikan (Studi Kasus Penerapan Merdeka Belajar Di SMA Negeri 5 Takalar)”. Rumusan masalah yang ada di dalam penelitian terdahulu ini adalah 1) Bagaimana persepsi guru terhadap konsep penerapan merdeka belajar SMA Negeri 5 Takalar?, 2) Faktor apakah yang menjadi kendala dalam penerapan merdeka belajar di SMA Negeri 5 Takalar?.

Sedangkan hasil penelitiannya ialah 1). Persepsi guru terhadap penerapan merdeka belajar di SMAN 5 Takalar adalah dengan menerapkan merdeka belajar siswa-siswa SMAN 5 Takalar akan mampu meningkatkan kemampuan diri mereka karena diberikan kebebasan dalam proses pembelajaran, namun pemahaman secara terperinci yang dimiliki oleh guru, siswa, dan orang tua siswa masih sangatlah minim, 2). Faktor yang menjadi kendala dalam penerapan merdeka belajar adalah kurangnya pemahaman yang dimiliki oleh guru, siswa, dan orang tua murid sehingga menghambat tujuan dari proses penerapan merdeka belajar dan juga kurangnya fasilitas yang tersedia dalam proses penerapan merdeka belajar.⁵⁰

⁴⁹ Novan Ardy Wiyani, 2023. *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di Lembaga PAUD*. *Jurnal Pendidikan Anak*.

⁵⁰ Kasmawati, “Persepsi Guru Dalam Konsep Pendidikan (Studi Kasus Penerapan Merdeka Belajar di SMA NEGERI 5 TAKALAR)” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar:Makassar, 2021).

Persamaan kedua penelitian tersebut sama-sama meneliti tentang merdeka belajar yang membebaskan guru dalam pembelajaran, dengan harapan mampu menambah kreatifitas dan inovasi guru. Sedangkan perbedaannya ialah pada penelitiannya memfokuskan pada persepsi guru terhadap penerapan merdeka belajar. Sedangkan penelitian penulis memfokuskan pada manajemen kurikulum merdeka yang berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian serta jenjang Pendidikan dalam karya tersebut berbeda dengan penelitian ini.

Ketiga, tesis karya Nurapni Aulia Sulkipli Universitas Bosowa Makassar 2023 yang berjudul Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Prestasi Siswa pada SMP Negeri 1 Makassar. Rumusan masalah dari tesis tersebut yaitu bagaimanakah implementasi kurikulum merdeka belajar terhadap prestasi siswa pada SMP Negeri 1 Makassar?.

Hasil penelitiannya ialah adanya implementasi kurikulum Merdeka belajar yang optimal yang mampu meningkatkan prestasi siswa, dan ditemukan juga adanya hambatan yaitu budaya belajar. Kunci keberhasilan dari adanya penerapan kurikulum merdeka belajar adalah guru dan siswa meningkatkan mindset untuk mau melakukan perubahan sehingga kurikulum merdeka dapat diterapkan secara maksimal. Pengimplementasian kurikulum merdeka belajar akan membangun karakter siswa yang lebih kreatif, mandiri, bertanggung jawab, bekerja sama, kritis dan komunikatif.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu sama-sama mengkaji kurikulum Merdeka belajar menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaannya yaitu jenjang pendidikan yang dikaji dalam penelitian terdahulu yaitu Sekolah Menengah Pertama, sedangkan peneliti mengkaji pada jenjang anak usia dini atau Taman Kanak-kanak.

Keempat, dalam jurnal ilmiah pesona PAUD yang berjudul Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Harapan Bunda karya Sayyidati Munjiah Kamilah, Hasanah Ulfah, Maya Nabila Sari, dkk. Tahun 2022. Penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menggambarkan sejelas mungkin tentang aktivitas fungsi manajemen yang berkaitan dengan

pelaksanaan kurikulum PAUD di PAUD Harapan Bunda. Persamaan penelitian tersebut dengan peneliti yaitu sama-sama mengkaji tentang manajemen kurikulum dengan metode pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut membahas tentang manajemen kurikulum 2013 di PAUD, peneliti membahas tentang manajemen kurikulum merdeka belajar di Taman Kanak-kanak.

Kelima, dalam jurnal edukasi AUD yang berjudul Manajemen Pembelajaran PAUD Berbasis Kearifan Lokal dalam Perspektif Filosofi Merdeka Belajar, karya Novan Ardy Wiyani, tahun 2022. Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen pembelajaran PAUD berbasis kearifan lokal dalam perspektif filosofi merdeka belajar di TK Diponegoro 187 Gerduren Purwojati Banyumas.⁵¹ Persamaan penelitian tersebut dan penelitian penulis yaitu sama-sama mengkaji terkait kurikulum Merdeka. Perbedaan yaitu penelitian tersebut memfokuskan pada kajian filosofi Merdeka belajar dalam kurikulum merdeka dari sisi manajemen pembelajaran berbasis kearifan lokal, sedangkan penulis mengkaji tentang manajemen kurikulum Merdeka dari fungsi manajemennya.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan karya peneliti, dapat diambil kesimpulan bahwa belum terdapat penelitian yang sama dengan peneliti. Apabila berfokus pada manajemen kurikulum merdeka pada anak usia dini. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan.

⁵¹ Novan Ardy Wiyani, 2022, *Manajemen Pembelajaran PAUD Berbasis Kearifan Lokal dalam Perspektif Filosofi Merdeka Belajar*. JEA Volume 8.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial, termasuk juga ilmu pendidikan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat alamiah dan data yang dihasilkan berupa deskriptif. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas untuk menggali, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas.⁵²

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian fenomenologi. Fenomenologi dapat diartikan ilmu-ilmu tentang fenomena yang menampakkan diri dari kesadaran peneliti. Dalam arti luas, fenomenologi atau ilmu tentang gejala atau hal-hal apa saja yang tampak. Menurut pandangan fenomenologis peneliti berusaha memahami arti daripada suatu peristiwa atau fenomena dan kaitan-kaitannya dengan orang-orang dalam situasi-situasi tertentu.⁵³ Jadi peneliti akan mengkaji penerapan kurikulum Merdeka di TK Tunas Bangsa Adirejakulon apakah sudah sesuai dengan standar penerapan kurikulum Merdeka yang dikeluarkan oleh Kemendikbud dengan melakukan modifikasi sesuai keadaan Taman Kanak-kanak dengan analisis pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian. Jika sudah, artinya kurikulum merdeka berhasil di implementasikan. Namun apabila masih terdapat kekurangan, dapat dijadikan bahan evaluasi agar keberlangsungan manajemen kurikulum merdeka di TK Tunas Bangsa menjadi lebih efektif.

⁵² Syifaul Adhimah, *Peran Orangtua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Desa Karangbong RT. 06 RW 02 Gedangan-Sidoarjo)*, Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 9, No. 1, (2020), hlm. 59.

⁵³ Ideswal, yahya, alkadri. 2020. *Kontribusi Iklim Sekolah dan Kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sekola dasar*.vol. 4. No. 2.

B. Lokasi dan Waktu Peneliti

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu berada di TK Tunas Bangsa Adirejakulon. Sekolah ini beralamat di Jl. Pahlawan Desa No.05, Rt 01/Rw 01, Adirejakulon, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Lokasi TK mudah dijangkau, tidak terlalu dekat dengan jalan raya, dan tidak terlalu dekat dengan pusat keramaian. TK Tunas Bangsa Adirejakulon berada satu gang dengan balai desa Adirejakulon, dan bersebelahan dengan SDN 1 Adirejakulon. Terdapat pendidik yang merupakan guru penggerak, guru penggerak ini berkerjasama dengan pendidik lain guna menciptakan kurikulum Merdeka di TK Tunas Bangsa Adirejakulon menjadi terarah dan menghasilkan output yang maksimal dengan terselenggaranya proyek-proyek yang telah di rencanakan dan di musyawarahkan bersama. Hubungan antara guru dan wali murid yang harmonis, bertambahnya peserta didik yang masuk ke sekolah menunjukkan kepuasan dari hasil layanan di sebuah lembaga pendidikan.⁵⁴ Hal ini menjadi pertimbangan dalam menjadikan TK Tunas Bangsa Adirejakulon sebagai tempat penelitian dalam skripsi.

2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di TK Tunas Bangsa Adirejakulon Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap pada bulan Maret – Juni 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama yang memiliki informasi yang dibutuhkan oleh penulis. Subjek dalam penelitian ini yaitu :

a. Kepala TK Tunas Bangsa Adirejakulon

Subjek pertama ialah kepala TK atau pemimpin di Taman Kanak-kanak yang memiliki wewenang dalam memutuskan dan mengelola

⁵⁴ Novan Ardy Wiyani, *Peningkatan Kepuasan Wali Murid Pada Layanan PAUD Melalui Praktik Motherly Leadership Di KB ABACA Bumiayu*, Vol. 02, No. 01, (2018). Hlm. 3.

sistem manajemen kurikulum yang dilaksanakan di sekolah. Melalui kepala TK Tunas Bangsa Adirejakulon yaitu ibu Suparti, penulis dapat memperoleh informasi terkait manajemen kurikulum merdeka di TK Tunas Bangsa Adirejakulon.

b. Guru TK Tunas Bangsa Adirejakulon

Guru merupakan orang yang memahami karakteristik peserta didik dari mulai masuk ke satuan Pendidikan. Peran guru sebagai pendamping peserta didik memiliki kebebasan dalam menentukan perangkat ajar sehingga guru mengetahui dan memahami implementasi kurikulum merdeka di TK Tunas Bangsa Adirejakulon. Oleh karena hal tersebut, peneliti menjadikan guru sebagai subjek dalam penelitian.

c. Peserta didik TK Tunas Bangsa Adirejakulon

Peserta didik adalah individu yang secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Oleh karena hal tersebut, peneliti menjadikannya sebagai sumber informasi yang relevan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran dari penelitian, objek penelitian ini adalah manajemen kurikulum merdeka di TK Tunas Bangsa Adirejakulon Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap .

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting, hal tersebut bertujuan agar data yang didapatkan sesuai dengan standar data yang diterapkan.⁵⁵ Untuk memperoleh informasi dan data-data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

1. Teknik wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara, cara yang

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), hlm. 137.

digunakan yaitu dengan menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak dengan arah tujuan yang telah ditetapkan.⁵⁶ Wawancara dibagi menjadi tiga, yaitu:

Pertama, wawancara terstruktur adalah teknik wawancara yang menyediakan instrumen pertanyaan secara baku. Teknis pada wawancara terstruktur yaitu setiap responden diberikan pertanyaan yang sama dan peneliti dapat mencatatnya menggunakan alat bantu seperti, *tape recorder*, gambar, brosur, maupun bahan lainnya yang mendukung kelancaran pada saat proses wawancara.

Kedua, wawancara semi terstruktur adalah wawancara menggunakan beberapa inti pokok pertanyaan yang ingin diajukan kepada informan. Wawancara semi terstruktur termasuk dalam kategori *in-depth interview*, pelaksanaannya lebih bebas dari wawancara terstruktur.

Ketiga, wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bersifat bebas dan tidak mengacu pada pedoman wawancara yang sistematis. Wawancara ini memberikan kemudahan kepada peneliti untuk mendapatkan berbagai informasi yang berhubungan dengan penelitian, tetapi ketika wawancara ini digunakan informasi yang didapat belum efektif, sehingga perlu memilah informasi yang sesuai dengan penelitian.

Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, tetapi peneliti tetap menggunakan instrumen penelitian. Indikator penelitian berupa pertanyaan yang ditujukan kepada narasumber. Pihak yang diwawancarai yaitu kepala TK Tunas Bangsa Adirejakulon dan guru TK Tunas Bangsa Adirejakulon.

2. Teknik observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki.⁵⁷ Teknik observasi dilakukan agar peneliti bisa mengetahui keadaan objek penelitian secara

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, hlm. 155.

⁵⁷ Marzuki, 2000, *Metode Riset*, Yogyakarta: BPEF-UII, hlm. 55-56.

jelas dan nyata. Sehingga, keraguan-keraguan yang sebelumnya terjadi sebelum observasi bisa hilang dengan adanya pengamatan secara langsung.

Observasi dilakukan untuk memperoleh data dan informasi terkait bagaimana manajemen kurikulum merdeka belajar di TK Tunas Bangsa Adirejakulon dengan melakukan pengamatan secara mendalam dan berkelanjutan. Peneliti menggunakan observasi non partisipatif dan terstruktur, Dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dengan hal yang diamati dan peneliti menggunakan instrument penelitian, sehingga observasi berlangsung secara sistematis.

3. Teknik dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian. Baik berupa sumber yang tertulis, film, gambar, dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi terhadap proses penelitian. Dokumentasi menggunakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar atau elektronik.⁵⁸

Peneliti menggunakan sumber data primer, yaitu data didapatkan langsung dan sumber data sekunder, berasal dari jurnal yang diakses di internet. Peneliti mengumpulkan informasi berupa dokumentasi seperti foto, bagan, dsb. untuk memperkuat hasil penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya untuk mencari data dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan baru bagi orang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan upaya mencari makna.

⁵⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, 2007, *Penelitian Pendidikan*, Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dan PT. Remaja Rosdakarya, hlm. 221.

Didalam membahas dan menganalisis data agar data yang diperoleh dapat dipahami maka penulis menganalisis data dengan menggunakan tiga langkah yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi.⁵⁹

Pada tahap reduksi data, peneliti mengumpulkan informasi yang didapat, kemudian dipilih sesuai topik penelitian. Dari hasil penelitian lapangan akan di fokuskan terhadap jawaban dari masalah yang diteliti, yaitu bagaimana manajemen kurikulum merdeka belajar di TK Tunas Bangsa Adirejakulon.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang telah terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Melalui penyajian data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Setelah peneliti memilah data, selanjutnya peneliti mencari korelasi dan membuktikan data yang didapat pada awal penelitian dengan bukti pendukungnya. Apabila sesuai, maka data dapat dituliskan dalam bentuk narasi.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan

⁵⁹ Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, 1992, *Qualitative Data Analysis*, terj, Jetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press, hlm.16.

yang *kredibel*. Analisis data yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah sejumlah data terkumpul, maka dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Sehingga melalui penarikan kesimpulan dapat menggambarkan secara mendalam tentang manajemen kurikulum merdeka belajar di TK Tunas Bangsa Adirejakulon.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi, uji *kredibilitas* data, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*. Dalam penelitian ini digunakan uji kredibilitas data untuk menguji keabsahan data.

Uji kredibilitas data dilakukan dengan Teknik triangulasi. Triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak hanya menggunakan satu teknik saja, akan tetapi menggabungkan berbagai macam teknik pengumpulan data dan sumber data.⁶⁰

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber seperti, dokumen, arsip, hasil wawancara, atau hasil observasi.

2. Triangulasi teknik

Pengecekan data yang dilakukan kepada data yang sama dengan Teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara dicek dengan observasi, atau dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Pengecekan data menggunakan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan Teknik triangulasi sumber dengan mengecek data yang didapat pada sumber lainnya. Dimulai dengan melakukan wawancara dengan kepala TK Tunas Bangsa Adirejakulon, kemudian dilanjutkan dengan wawancara guru TK Tunas Bangsa Adirejakulon.

⁶⁰ Djamal. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. hlm. 93.

Selanjutnya peneliti mengecek hasil wawancara dengan hasil pengamatan yang dilakukan selama penelitian untuk mengetahui bagaimana manajemen kurikulum merdeka di TK Tunas Bangsa Adirejakulon.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Kurikulum Merdeka di TK Tunas Bangsa Adirejakulon

1. Menyusun Capaian Pembelajaran

Penyusunan capaian pembelajaran merupakan langkah awal yang dilakukan dalam perencanaan pelaksanaan kurikulum merdeka. Berdasarkan hasil wawancara bersama kepala TK, dapat diketahui bahwa penyusunan CP dilakukan bersama antara yayasan, komite, kepala sekolah, dan guru dalam rapat koordinasi. Guru turut serta agar guru dapat memahami secara jelas terhadap CP. Penyusunan CP dilakukan dengan mempertimbangkan karakter siswa dan keadaan lingkungannya serta kebijakan Kemendikbud terkait kurikulum merdeka.⁶¹

Berdasarkan wawancara bersama guru TK Tunas Bangsa, dapat dipahami bahwa guru menyadari akan pentingnya pemahaman terhadap capaian pembelajaran.⁶²

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, maka menurut penulis penyusunan CP dilakukan bersama dengan menyesuaikan pedoman yang diterbitkan oleh Kemendikbud, kemudian disesuaikan dengan kondisi lembaga pendidikan. Selain penyusunan capaian pembelajaran, pemahaman guru terhadap CP juga penting. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian dalam jurnal karya Helly Apriyanti, bahwa analisis CP sangat diperlukan agar guru dapat menentukan kompetensi, materi, dan tujuan pembelajaran secara maksimal sesuai fase tiap jenjang pendidikan.⁶³

⁶¹ Hasil Wawancara dengan kepala TK Tunas Bangsa Adirejakulon yakni Ibu Suparti pada tanggal 14 Maret 2024 pukul 09.30 WIB

⁶² Hasil Wawancara dengan guru TK Tunas Bangsa Adirejakulon yakni Ibu Murni pada tanggal 14 Maret 2024 pukul 10.00 WIB

⁶³ Helly Apriyanti. 2023. Penyusunan Perencanaan Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. Karawang. Education Journal:Journal Education Research and Development. Vol. 7 No. 1. Hal. 20.

Berdasarkan KOSP (Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan) TK Tunas Bangsa Adirejakulon, capaian pembelajaran kaitannya dengan kurikulum merdeka yaitu:

a. Nilai agama dan budi pekerti

Analisis terhadap karakteristik peserta didik yang berasal dari keluarga ekonomi menengah, terdapat beberapa masjid besar dan mushola di lingkungan TK Tunas Bangsa Adirejakulon. Wali murid hampir semua beragama islam. Masyarakat sekitar terbiasa melakukan gotong royong dan bersilaturahmi satu sama lain saat hari raya, dan saling bertoleransi pada saat hari raya agama. Sehingga elemen capaian pembelajaran nilai agama dan budi pekerti di TK Tunas Bangsa Adirejakulon meliputi:

- 1) Anak percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya.
- 2) Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa.
- 3) Anak menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia.
- 4) Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

b. Jati diri

Analisis terhadap karakteristik peserta didik berada di pedesaan, dengan mata pencaharian warga setempat sebagai petani. Karena orang tua yang sibuk bekerja, ada juga siswa yang ikut bersama wali seperti kakek atau nenek dan ditinggal bekerja oleh orang tuanya ke luar negeri. Sehari-hari mereka bermain dengan temannya. Sehingga elemen capaian pembelajaran jati diri di TK Tunas Bangsa meliputi :

- 1) Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil)

untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.

- 2) Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat.
- 3) Anak menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku
- 4) Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap diri dan lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat, negara, dan dunia) serta rasa bangga sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila

c. Dasar-dasar literasi dan STEAM

Analisis terhadap karakter peserta didik yaitu sebagian besar warga Adirejakulon menyekolahkan langsung masuk TK tanpa menyekolahkan dulu di kelompok bermain atau POS PAUD. Masyarakat Adirejakulon selalu berobsesi jika anaknya harus bisa membaca, menulis, dan berhitung ketika nanti lulus dari TK. Dari situ TK Tunas Bangsa Adirejakulon selalu berupaya memberikan pelajaran yang menyenangkan melalui aktivitas bermain. Sehingga elemen capaian pembelajaran dasar-dasar literasi dan STEAM meliputi:

- 1) Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan
- 2) Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis.
- 3) Anak mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Anak menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif.
- 5) Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial.

- 6) Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab.
- 7) Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni.

2. Merumuskan tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran disusun berdasarkan setiap elemen capaian pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara bersama kepala TK, diketahui bahwa dalam merumuskan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran, kepala TK dan guru melakukan pengamatan yang kemudian di analisis mengenai lingkungan sekolah dan karakter peserta didik. Hal tersebut dilakukan untuk mencari capaian yang tepat untuk kondisi masyarakat sekitar sekolah dan kondisi siswa. Poin yang dikembangkan yaitu mempertimbangkan kelompok usia dan standar CP sesuai tingkat perkembangan anak. Penyusunan tujuan pembelajaran merupakan pengembangan dari setiap elemen CP, visi misi TK dan profil pelajar pancasila. Kemudian, kepala TK dan guru fokus terhadap pengembangan pada tiga elemen stimulasi yaitu, nilai agama dan budi pekerti, jati diri, dan dasar-dasar literasi dan STEAM yang disesuaikan dengan kurikulum merdeka.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara, maka menurut penulis penyusunan CP(Capaian Pembelajaran) dan tujuan pembelajaran yang diterapkan di TK Tunas Bangsa Adirejakulon sudah sesuai dengan pedoman yang di keluarkan oleh Kemendikbudristek dalam implementasi kurikulum merdeka. Capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang telah dirancang sudah memenuhi tiga elemen stimulasi dan dapat mencakup enam indikator yang menjadi inti dari kurikulum merdeka, yaitu: 1) Nilai Agama dan Budi Pekerti; 2) Jati Diri; dan 3) Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni. Capaian pembelajaran nilai agama dan budi

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan kepala TK Tunas Bangsa Adirejakulon yakni Ibu Suparti pada tanggal 14 Maret 2024 pukul 09.30 WIB

pekerti berkaitan dengan profil pelajar pancasila beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Capaian pembelajaran jati diri berkaitan dengan mandiri, gotong royong, dan berkebinekaan global. Capaian pembelajaran dasar-dasar literasi dan STEAM berkaitan dengan bernalar kritis dan kreatif. Hal tersebut sesuai dengan penelitian karya Lina Eka Retnaningsih dan Ummu Khairiyah dalam jurnal yang berjudul kurikulum merdeka pada pendidikan anak usia dini, bahwa penyusunan tujuan pembelajaran di sesuaikan pada elemen CP dan tetap menyesuaikan dengan visi misi satuan PAUD, profil pelajar pancasila, karakter peserta didik, serta karakteristik lokal dan budaya setempat.⁶⁵

Tujuan pembelajaran TK Tunas Bangsa Adirejakulon terdokumentasikan dalam KOSP. Tujuan pembelajaran pada capaian pembelajaran nilai agama dan budi pekerti :

- a. Mengenali kegiatan-kegiatan ibadah wajib sesuai agama dan kepercayaannya
- b. Menunjukkan sikap positif atas ibadah wajib sesuai agama dan kepercayaannya
- c. Mulai belajar mempraktikkan kegiatan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya
- d. Mengenali sifat-sifat Tuhan
- e. Mengenali Asmaul Husna
- f. Menunjukkan perilaku baik yang menggambarkan nilai ajaran agama atau kepercayaannya (seperti kasih sayang, suka membantu, jujur, sopan, hormat, berbuat baik, bersyukur, dan sebagainya)
- g. Mengetahui agama yang dianutnya
- h. Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- i. Mengucapkan salam dan membalas salam
- j. Mengenal dirinya dan alam semesta

⁶⁵ Lina Eka Retnaningsih, Ummu Khairiyah. 2022. Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini. Kepulauan Riau. Jurnal Program Studi PGRA. Hal 155. Vol. 8. No. 2.

- k. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan alam sekitar yang merupakan karunia Tuhan YME
- l. Mengetahui hari besar agama
- m. Menghormati/toleransi terhadap agama orang lain
- n. Menunjukkan sopan santun (tatakrama dan akhlak yang baik dalam bertindak dan berbicara)
- o. Berperilaku jujur, penolong, hormat, sportif dsb.
- p. Menunjukkan sikap menyayangi sesama makhluk hidup

Tujuan pembelajaran pada capaian pembelajaran jati diri yaitu:

- a. Menunjukkan kesediaan untuk terlibat dengan kegiatan yang terkait dengan aktivitas membersihkan tubuhnya
- b. Menunjukkan kesediaan untuk mengonsumsi makanan/ minuman yang bernutrisi
- c. Menunjukkan kesediaan untuk terlibat dalam kegiatan yang terkait dengan aktivitas berolahraga
- d. Menunjukkan kesediaan berperilaku menjaga keselamatan dirinya
- e. Menunjukkan keterampilan untuk melakukan koordinasi motorik kasar dan halus
- f. Memiliki gambaran yang positif tentang dirinya untuk membangun kepercayaan diri
- g. Mengidentifikasi nilai-nilai positif dalam keluarganya
- h. Mengenali identitas diri melalui kebiasaan budaya dalam keluarganya,
- i. Menunjukkan rasa ingin tahu terhadap budaya-budaya yang berbeda darinya
- j. Menunjukkan sikap positif terhadap budaya-budaya yang beragam
- k. Menunjukkan sikap positif terhadap identitas kebangsaannya sebagai anak Indonesia
- l. Memahami peraturan dan disiplin
- m. Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah)
- n. Bangga terhadap hasil karya sendiri
- o. Mengetahui situasi yang membahayakan diri

- p. Menghargai keunggulan orang lain
- q. Berbagi dengan orang lain
- r. Mau menolong dan membantu teman.
- s. Memerlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi
- t. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah)
- u. Menunjukkan antusias mendalam melakukan permainan kompetitif secara positif.
- v. Mampu memimpin teman-teman saat berkegiatan (baris, berdoa, dll)
- w. Dapat bertanggung jawab atas diri sendiri dan orang lain
- x. Menaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan.
- y. Bersikap kooperatif dengan teman
- z. Mampu mengenali emosi yang dirasakannya dan situasi yang menyebabkannya dan mengekspresikan emosinya secara wajar
- aa. Mampu mengenali emosi orang-orang terdekatnya melalui kemampuannya mengidentifikasi berbagai ekspresi wajah yang ditunjukkan kepadanya (misalnya ekspresi marah, senang, terkejut, sedih, dll.)

Tujuan pembelajaran pada capaian pembelajaran dasar-dasar literasi dan STEAM yaitu:

- a. Menyimak dan merespon orang lain dalam berbagai konteks
- b. Memahami arti atau informasi dari gambar, tanda atau simbol (termasuk angka dan huruf) bahkan cerita
- c. Mampu mengutarakan, menunjukkan, atau menceritakan informasi yang diperoleh dari gambar, tanda, simbol (termasuk angka dan huruf) dan cerita
- d. Dapat menceritakan mengenai ide, gagasan, dan perasaannya
- e. Dapat mengekspresikan ide, gagasan, perasaan melalui tulisan, gambar, atau karya dalam berbagai media

- f. Dapat merespon secara tepat dalam komunikasi dua arah dan terlibat percakapan
- g. Dapat memusatkan dan mempertahankan perhatian terhadap arahan guru atau informasi yang diberikan sebagai indikasi dalam kemampuan menyimak dan memirsa
- h. Dapat mengingat dan menyebutkan peristiwa atau tokoh dalam cerita atau informasi yang didupatkannya dari buku cerita, atau sumber sumber lain sebagai indikasi dalam kemampuan menyimak dan memirsa,
- i. Dapat mengenal dan menyebutkan lebih dari satu ciri atau aspek dari objek yang di observasi seperti warna, aroma, bunyi, bentuk, rasa,
- j. Dapat bertanya atau bercakap-cakap mengenai cerita yang didapatkan dari buku cerita atau sumber lain
- k. Dapat mengenal fonik setiap huruf dan dapat mengaitkannya dengan benda-benda, orang, atau objek di sekitarnya (*fonik merupakan metode pengenalan kata melalui proses mendengarkan bunyi huruf)
- l. Dapat mengenal dan menyebutkan ciri-ciri diri sendiri, orang lain, dan dunia yang di observasi melalui indra yang dimilikinya
- m. Bersedia terlibat dalam kegiatan uji coba, membuat prediksi, kemudian mendapatkan pengetahuan dari kegiatan uji coba berulang kali
- n. Dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengapa dan apa yang menyebabkan suatu peristiwa atau kejadian
- o. Mengenal, mengembangkan sikap peduli dan tanggungjawab dalam pemeliharaan alam, lingkungan fisik, dan sosial.

- p. Dapat menyadari akibat dari perilakunya sendiri atau orang lain sehingga anak dapat menilai perilaku yang baik dan buruk, benar dan salah, sopan dan tidak sopan dalam rangka memelihara alam, lingkungan fisik, dan social
- q. Menunjukkan perilaku peduli terhadap hal-hal yang terjadi di lingkungan sekitar dan bertanggung jawab merawat lingkungannya
- r. Membangun kemampuan regulasi (mengelola) diri yaitu menunjukkan perilaku yang terkendali sesuai harapan lingkungan seperti dapat menunggu, menunda, dan mengikuti aturan sederhana tanpa diingatkan.
- s. Dapat mendemonstrasikan penggunaan alat-alat maupun benda-benda yang memudahkan pekerjaan sesuai dengan fungsi alat tersebut tanpa merugikan dan membahayakan dirinya, orang lain, dan sekitarnya,
- t. Memodifikasi peralatan maupun benda-benda yang ada untuk mempermudah aktivitasnya
- u. Dapat menyebutkan atau menunjukkan perbedaan informasi yang disajikan, dapat membedakan mana yang nyata dan yang tidak nyata, mana yang benar dan yang salah
- v. Dapat mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu peristiwa atau kejadian sehari-hari
- w. Dapat memunculkan ide atau gagasan baru dalam kegiatan sehari-hari
- x. Dapat bekerjasama menyelesaikan masalah yang dihadapi, berdiskusi mengenai suatu hal, dan berbagi informasi yang diketahui dengan teman-temannya
- y. Dapat memahami pola, simbol, dan data (termasuk angka dan huruf) yang diamati di lingkungan sekitarnya sebagai informasi untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari

- z. Dapat membilang jumlah benda atau objek dan menggunakan angka sebagai simbol jumlah objek atau benda
 - aa. Dapat memprediksi dan melanjutkan pola urutan simbol atau gambar
 - bb. Dapat membedakan, mengelompokkan objek atau benda di lingkungan sekitarnya berdasarkan karakteristik (bentuk, ukuran, jarak, dan sebagainya) sebagai refleksi kesadaran ruang
 - cc. Dapat melakukan komputasi/ operasi matematika sederhana dengan menggunakan objek konkret
 - dd. Merasa senang terlibat dalam berbagai macam aktivitas seni seperti bernyanyi, menari, melukis atau menggambar, membuat patung atau membentuk.
 - ee. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media.
3. Menyusun alur tujuan pembelajaran

Alur tujuan pembelajaran (ATP) merupakan rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun oleh guru secara terstruktur dalam sebuah fase dari awal hingga akhir pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran di TK Tunas Bangsa mengikuti visi, misi, dan tujuan dari TK Tunas Bangsa.

Berdasarkan hasil wawancara bersama kepala TK, Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) merupakan turunan dari tujuan pembelajaran yang meliputi tiga elemen yaitu nilai agama dan budi pekerti, jati diri, dasar-dasar literasi dan STEAM.⁶⁶ Berdasarkan wawancara dengan guru, guru turut serta dalam penyusunan alur tujuan pembelajaran dan perannya sebagai pengembang kurikulum menjadikan guru sudah memahami alur tujuan pembelajaran yang telah disusun.⁶⁷

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan kepala TK Tunas Bangsa Adirejakulon yakni Ibu Suparti pada tanggal 14 Maret 2024 pukul 09.30 WIB

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan guru TK Tunas Bangsa Adirejakulon yakni Ibu Murni pada tanggal 14 Maret 2024 pukul 10.00 WIB

Berdasarkan data tersebut, menurut penulis guru di TK Tunas Bangsa Adirejakulon sudah memahami alur tujuan pembelajaran. Kemampuan menyusun dan memahami alur tujuan pembelajaran merupakan suatu hal yang penting bagi guru sehingga mampu menjalankan pembelajaran sesuai dengan alur tujuan pembelajaran secara maksimal. Hal tersebut sama dengan hasil penelitian Andang Heryahya, Endang Sri, Ardi Dwi, dan Fanni Zulaiha dalam jurnal yang berjudul Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Kurikulum Merdeka, bahwa salah satu penguatan yang perlu ditingkatkan yaitu terkait penyusunan dan pemahaman terhadap alur tujuan pembelajaran.⁶⁸

4. Merancang pembelajaran dan assesmen

Rencana pembelajaran yang mulanya berbentuk RPP dengan munculnya kurikulum merdeka terjadi perubahan, sehingga saat ini berbentuk modul ajar. Modul ajar merupakan penjabaran dari alur tujuan pembelajaran yang diturunkan dari capaian pembelajaran. Modul ajar sekurang-kurangnya berisi tujuan, langkah, media pembelajaran, asesmen, serta informasi dan referensi belajar lainnya yang dapat membantu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Satu modul ajar biasanya berisi rancangan pembelajaran untuk satu tujuan pembelajaran berdasarkan alur tujuan pembelajaran yang telah disusun.

Hal yang menarik dari pemunculan ide kegiatan yang dijadikan sub topik dalam modul ajar di TK Tunas Bangsa yaitu setiap ide yang diambil oleh ibu Murni sebagai guru penggerak angkatan satu, beliau selalu menjadikan suatu hal yang dianggap kecil bahkan di dalam pemikiran orang lain adalah hal yang sederhana, namun beliau bisa mengubahnya menjadi pembelajaran yang bermakna, seperti contoh yang ada di lingkungan sekitar terdapat ternak

⁶⁸ Andang Heryahya, Endang Sri, dkk. 2022. Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. Cirebon. JOEAI. Vol. 5. No. 2.

jangkrik, kebun sayur kacang, kebun ubi, dsb. dapat dijadikan proyek yang memuat kebermaknaan dan kebermanfaatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, cara guru dalam menyusun modul ajar yaitu dengan melihat CP yang sudah diturunkan ke Alur Tujuan Pembelajaran(ATP), kemudian membagi ke topik dan sub topik, membuat prosem, RPPM, kemudian membuat modul ajar. Pendorong dalam penyusunan modul ajar yaitu pengetahuan yang dimiliki guru terkait pengembangan semua aspek perkembangan anak dan motivasi guru akan keberhasilan pembelajaran di kelas. Tantangan yang dihadapi yaitu dibutuhkan kejelian dalam melakukan analisis aset lingkungan yang akan dimasukkan dalam kegiatan yang terdapat dalam modul ajar. Modul ajar yang dibuat disesuaikan dengan karakter siswa, karena sejak awal sudah dilakukan pemetaan diferensiasi berdasarkan diagnostik awal yang dilakukan pada kegiatan MPLS.⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, menurut penulis guru TK Tunas Bangsa sudah mampu menyusun modul ajar dengan mempertimbangkan diagnostik awal saat MPLS dan perkembangan siswa ke depannya. Hal tersebut sama dengan hasil penelitian Muhammad rizal, Najmuddin, Muhammad Iqbal, Zahriyanti, dan Elfiadi dalam jurnal Pendidikan Anak Usia Dini yang berjudul Kompetensi Guru PAUD dalam Mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Penggerak, sebagai langkah awal dalam mengimplementasikan profil pelajar pancasila, guru diharapkan mampu menyusun modul tema ajar sebagai bentuk perencanaan pembelajaran. Dalam penyusunan modul tersebut perlu diperhatikan tahapan pertumbuhan kemampuan siswa, memperhitungkan capaian topik proyek dan tema proyek yang akan dipilih. Selain itu diperlukan juga pertimbangan perkembangan peserta didik jangka panjang.⁷⁰

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan kepala TK dan guru TK Tunas Bangsa Adirejakulon yakni Ibu Suparti dan bu Murni pada tanggal 25 Maret 2024 pukul 10.00 WIB

⁷⁰ Muhammad rizal, Najmuddin, Muhammad Iqbal, Zahriyanti, dan Elfiadi dalam jurnal Pendidikan Anak Usia Dini yang berjudul Kompetensi Guru PAUD dalam Mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Penggerak. 2022. Hlm 6926

Teknik penilaian untuk jenjang PAUD tidak menggunakan tes tertulis, melainkan dengan berbagai cara yang disesuaikan dengan kondisi satuan PAUD, dengan menekankan pengamatan pada anak secara autentik sesuai preferensi satuan pendidikan. Ragam bentuk asesmen yang dapat dilakukan, antara lain: catatan anekdot, ceklis, hasil karya, portofolio, dokumentasi, dll.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala TK dan guru, Asesmen yang dibuat yaitu berupa asesmen harian catatan anekdot, ceklist, hasil karya, maupun foto berseri.

B. Pengorganisasian Kurikulum Merdeka di TK Tunas Bangsa Adirejakulon

Langkah-langkah dalam pengorganisasian kurikulum yaitu:⁷¹

1. Mengatur jadwal pelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, jadwal untuk kokulikuler sama antara kelas A dan B, yaitu kegiatan proyek Sampahku tanggung jawabku(Sakutaku) di semester 1 dan proyek Ramadhan di semester 2.

a. Proyek SAKUTAKU(sampahku tanggungjawabku)

Proyek ini dilaksanakan pada bulan November 2023 yaitu, tanggal 10 pelaksanaan pengamatan sampah di lingkungan sekolah, pada tanggal 11 pengenalan tepuk sampah dan menonton video tentang sampah dan membaca buku cerita bergambar terkait sampah, tanggal 14 menggambar dan mewarnai tempat sampah serta menceritakan fungsi tempat sampah, tanggal 15 melipat bentuk tempat sampah dan menceritakan fungsi tempat sampah sesuai warnanya, tanggal 16 mewarnai menggunting dan menempel bentuk tempat sampah dan menceritakan fungsi tempat sampah sesuai warnanya, tanggal 17 mencari sampah di sekitar sekolah memilah dan menimbang sampah yang diperoleh serta bercerita tentang bank sampah keteladanan nabi, tanggal 18 membuat eco break dan bermain bowling menggunakan hasil eco break, tanggal 20 menghias botol plastic dengan Teknik celup.

⁷¹ Umi, "Manajemen kurikulum Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus(ABK); Studi Kasus di SDLB Negeri Gedangan," 20.

b. **Projek Ramadhan Asyik Bersama Si TuBang**

Projek ini dilaksanakan pada bulan Maret 2024 yaitu, tanggal 18 membuat PAPINDAH(Papan Pintar Beribadah), tanggal 19 melipat peralatan sholat menggunting serta menempel gambar peralatan sholat nabung iqro suratan do'a-do'a dan shodaqoh, tanggal 20 menggunting dan menempel puzzle masjid serta menghubungkan nama waktu sholat serta jumlah rakaatnya, tanggal 21 kultum oleh wali siswa dan menonton film kisah keteladanan nabi, tanggal 22 berkunjung ke kebun ubi kemudian melaksanakan cooking class membuat takjil kolak biji salak, tanggal 23 mengolah Tabungan shodaqoh dan membuat bazar sayuran gratis dari hasil nabung shodaqoh, tanggal 25 pemberian reward dari hasil penghitungan Papindah, tanggal 26 memberikan zakat dan hafalan do'anya serta bersalam-salaman.

Jadwal pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler juga sama antara kelas A dan B, yang membedakan tingkatan pembelajarannya.⁷²

⁷² Hasil Wawancara dengan guru TK Tunas Bangsa Adirejakulon yakni Ibu Murni pada tanggal 25 Maret 2024 pukul 10.00 WIB

Berikut adalah jadwal intrakurikuler TK Tunas Bangsa Adirejakulon:

SEMESTER 1 (17 Minggu)			
Topik Besar	Topik Pembelajaran	Sub Topik	Alokasi Waktu
Aku Sayang Bumi	Diri Sendiri (Mahluk hidup yang tinggal di bumi)	• Tubuhku (Anggota Tubuh)	Minggu Ke-1
		• Tubuhku (Panca Indera)	Minggu Ke-2
		• Tubuhku (Kebersihan Tubuh)	Minggu Ke-3
Aku Cinta Indonesia	Negaraku	• Bendera dan Lagu Kebangsaan	Minggu Ke-4
		• Nama dan Lambang Negara	Minggu Ke-5
		• Presiden dan Wakil Presiden	Minggu Ke-6
		• Desa dan Kota	Minggu Ke-7
		• Pesisir dan Pegunungan	Minggu Ke-8
• Imajinasiku	Keluargaku	• Keluarga Inti	Minggu Ke-9
		• Keluarga Tambahan	Minggu Ke-10
		• Profesi Anggota Keluarga	Minggu Ke-11
		• Profesi Anggota Keluarga	Minggu Ke-12
		• Kesukaan dan hoby anggota keluarga	Minggu Ke-13
• Bermain dan Bekerjasama	Lingkunganku	• Rumahku	Minggu Ke-14
		• Sekolahku	Minggu Ke-15
		• Tempat Umum	Minggu Ke-16
		• Tempat Umum	Minggu Ke-17

SEMESTER 2 (17 Minggu)			
Topik Besar	Topik Pembelajaran	Sub Topik	Alokasi Waktu
Aku Sayang Bumi	Binatang	• Binatang Hidup di Darat	Minggu Ke-1
		• Binatang Hidup di Air	Minggu Ke-2
		• Binatang Yang Bisa Terbang	Minggu Ke-3
		• Binatang Yang Hidup di Dalam Tanah	Minggu Ke-4
		• Binatang Yang Hidup di Dalam Hutan	Minggu Ke-5
Aku Sayang Bumi	Tanaman	• Tanaman Buah	Minggu Ke-6
		• Tanaman Sayur	Minggu Ke-7
		• Tanaman Hias	Minggu Ke-8
		• Tanaman Obat	Minggu Ke-9
Imajinasiku	Kendaraan	• Kendaraan Darat	Minggu Ke-10
		• Kendaraan Air dan udara	Minggu Ke-11
Aku Cinta Indonesia	Ramadhan dan Idul Fitri Asik	• Makanan dan Minuman di bulan Ramadhan dan Idul Fitri	Minggu Ke-12
		• Makanan dan Minuman di bulan Ramadhan dan Idul Fitri	Minggu Ke-13
Aku Sayang Bumi	Alam Semesta	• Benda-benda Alam	Minggu Ke-14
		• Benda-benda Langit	Minggu Ke-15
		• Gejala Alam	Minggu Ke-16
		• Bencana Alam	Minggu Ke-17

Tabel 1 Jadwal Intrakurikuler

Berikut jadwal ekstrakurikuler yang terdapat di TK Tunas Bangsa Adirejakulon:

NO	PROGRAM	ALOKASI WAKTU
	a. Baca Tulis Al-Qur'an, praktek wudlu dan shalat	Semester I - II
	b. Drum Band	
	c. Tari Tradisional	
	d. Dance Modern	
	e. Membatik Ecoprint	
	f. Mewarnai	
	g. Cooking Class	

Tabel 2 Jadwal ekstrakurikuler

Berdasarkan wawancara dengan guru, kepala sekolah melibatkan guru dalam penyusunan jadwal. Sehingga sudah ada penyesuaian dan pertimbangan dalam penyusunan jadwal.⁷³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penulis menyimpulkan bahwa penyusunan jadwal pembelajaran sudah tersusun dengan baik dan sesuai kebijakan yang dikeluarkan oleh Kemendikbud terkait kurikulum merdeka. Kepala TK mengikutsertakan guru dalam penyusunan jadwal pembelajaran, yang artinya kepala TK mengembangkan kurikulum yang berasal dari bawah ke atas dengan mempertimbangkan pemikiran guru. Hal tersebut sama dengan penelitian karya Ibrahim Nasbi dalam karyanya yang berjudul manajemen kurikulum sebuah kajian teoritis, bahwa J.G. Owen menyebutkan perlu adanya pendekatan “*from the bottom up*” yaitu pengembangan kurikulum yang berasal dari bawah ke atas.⁷⁴

2. Mengalokasikan waktu pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala TK dan guru, dalam mengalokasikan waktu pembelajaran disesuaikan dengan pedoman pada kurikulum Merdeka, minimal 900 menit/minggu sehingga setiap harinya minimal 150 menit, masuk pukul 07.30 sampai pukul 10.00 WIB.

⁷³ Hasil Wawancara dengan guru TK Tunas Bangsa Adirejakulon yakni Ibu Murni pada tanggal 25 Maret 2024 pukul 10.00 WIB

⁷⁴ Ibrahim Nasbi. 2017. *Manajemen Kurikulum Sebuah Kajian Teoritis*. Makassar. Jurnal Idaarah, Vol. 1, No. 2. Hlm. 322

Pembukaan pembelajaran kurang lebih 30 menit, isi pembelajaran kurang lebih 60 menit, istirahat kurang lebih 30 menit, penutup kurang lebih 30 menit.⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, menurut penulis pengalokasian waktu pembelajaran di TK Tunas Bangsa sudah disesuaikan dengan pedoman kurikulum Merdeka. Guru dapat mengubah dan memodifikasi alokasi jam belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan Permendikbudristek nomor 12 tahun 2024, alokasi waktu pembelajaran pada Pendidikan anak usia dini atau bentuk lain yang sederajat untuk anak usia 4(empat) sampai dengan 6(enam) tahun paling sedikit 900(Sembilan ratus) menit per minggu.⁷⁶

3. Menetapkan pembagian tugas guru

Berdasarkan hasil dokumentasi, berikut ini tugas pokok kepala TK dan guru:⁷⁷

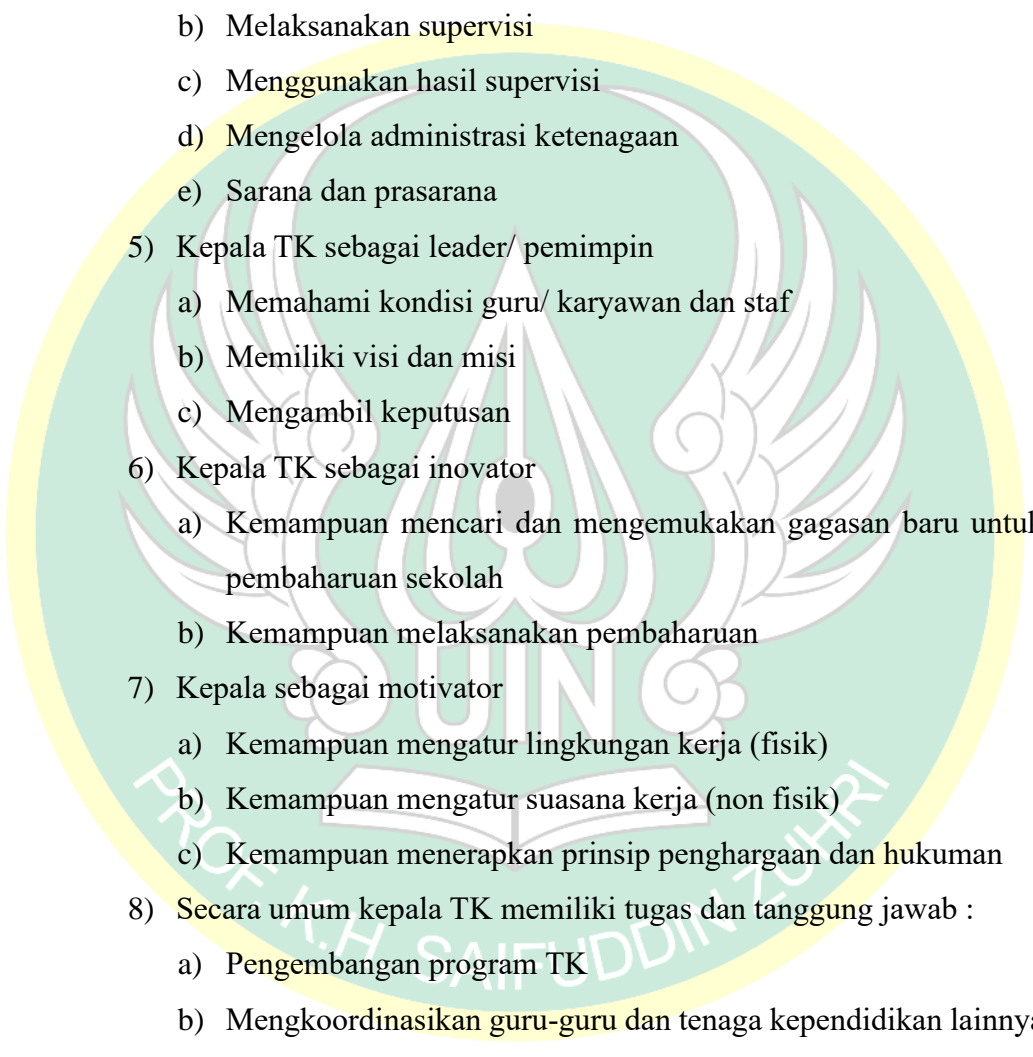
a. Tugas Pokok Dan Fungsi Kepala TK :

- 1) Kepala TK Sebagai Edukator /Pendidik
 - a) Kemampuan membimbing guru
 - b) Kemampuan membimbing karyawan
 - c) Membimbing staf
 - d) Memberi contoh mengajar yang baik
- 2) Kepala TK sebagai Manajer
 - a) Kemampuan menyusun program
 - b) Menyusun organisasi/personal
 - c) Menggerakkan staf, guru, dan karyawan
 - d) Mengoptimalkan SDM

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan kepala TK dan guru TK Tunas Bangsa Adirejakulon yakni Ibu Suparti dan ibu Murni pada tanggal 25 Maret 2024 pukul 10.00 WIB

⁷⁶ Permendikbudristek Nomor 12 tahun 2024 tentang Kurikulum PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

⁷⁷ Hasil dokumentasi tupoksi kepala TK dan Guru TK Tunas Bangsa Adirejakulon pada tanggal 22 April 2024 pukul 10.00 WIB

- 
- 3) Kepala TK sebagai Administrator/administrasi
 - a) Kemampuan mengelola administrasi dan kegiatan belajar mengajar
 - b) Mengelola keuangan
 - 4) Kepala TK sebagai supervisor/penyelia
 - a) Menyusun program supervisi
 - b) Melaksanakan supervisi
 - c) Menggunakan hasil supervisi
 - d) Mengelola administrasi ketenagaan
 - e) Sarana dan prasarana
 - 5) Kepala TK sebagai leader/ pemimpin
 - a) Memahami kondisi guru/ karyawan dan staf
 - b) Memiliki visi dan misi
 - c) Mengambil keputusan
 - 6) Kepala TK sebagai inovator
 - a) Kemampuan mencari dan mengemukakan gagasan baru untuk pembaharuan sekolah
 - b) Kemampuan melaksanakan pembaharuan
 - 7) Kepala sebagai motivator
 - a) Kemampuan mengatur lingkungan kerja (fisik)
 - b) Kemampuan mengatur suasana kerja (non fisik)
 - c) Kemampuan menerapkan prinsip penghargaan dan hukuman
 - 8) Secara umum kepala TK memiliki tugas dan tanggung jawab :
 - a) Pengembangan program TK
 - b) Mengkoordinasikan guru-guru dan tenaga kependidikan lainnya
 - c) Memberi petunjuk dan menyampaikan catatan kepada guru tentang anak didik yang perlu mendapatkan perhatian dari kasus-kasus yang perlu diatasi
 - d) Mengelola administrasi dan memantau pelaksanaan proses pembelajaran sertamanagemen sekolah dengan baik
 - e) Melakukan supervisi pembelajaran dan administrasi TK

- f) Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- g) Mengusulkan kesejahteraan dan kenaikan pangkat guru dan karyawan
- h) Membuat laporan akhir tahun ajaran tentang pelaksanaan program

b. Tugas Pokok Dan Fungsi Guru TK Tunas Bangsa :

- 1) Menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan tahap perkembangan anak (Program semester, RPPM, Modul Ajar)
- 2) Mengelola pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kelompoknya
- 3) Menilai dan mencatat perkembangan anak
- 4) Menyusun dan melaporkan perkembangan anak kepada orang tua anak didik
- 5) Menjalin hubungan dan kerjasama yang baik dengan orang tua dalam pelaksanaan Pendidikan
- 6) Memberi bimbingan dan asuhan kepada anak sesuai kebutuhan
- 7) Menyelesaikan administrasi kelas

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala TK, selain melaksanakan jobdesk kepala TK, beliau juga membantu guru dalam proses pembelajaran, yaitu membantu mengajar di kelas A. Ibu Indri Astuti sebagai guru di kelas A dan juga mengambil peran sebagai operator. Ibu Murni menjadi guru kelas B dan merangkap juga sebagai pengembang kurikulum di TK Tunas Bangsa, selain itu beliau juga aktif dalam mengaktifkan sosial mediana guna dokumentasi dan publikasi. Ibu Riani sebagai guru pendamping di kelas B dan merangkap sebagai bendahara di TK Tunas Bangsa. Kepala TK dan guru memiliki tugas tambahan dalam menjalin hubungan baik dengan wali murid dan masyarakat sekitar (kehumasan), dengan adanya hubungan baik dengan wali murid dan masyarakat akan

memudahkan dalam menjalankan setiap program yang membutuhkan partisipasi dan dorongan wali murid dan masyarakat.⁷⁸

4. Mengembangkan kualitas sumber daya manusia tenaga pendidik

Pengembangan kualitas SDM sekolah merupakan hal yang penting, SDM yang berkualitas akan menghasilkan pembelajaran yang berkualitas dan kemudahan dalam pencapaian tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan wawancara bersama kepala TK dan guru, untuk mengembangkan kualitas mengajar yaitu mengikuti pelatihan(IHT), melanjutkan studi PAUD, dan mengikuti pelatihan di luar terkait kurikulum dan pembelajaran. Sebagai seorang guru penggerak Bu Murni juga meningkatkan kualitasnya dengan menjadi narasumber kurikulum merdeka.⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, menurut penulis di TK Tunas Bangsa kepala TK sudah menyadari bahwa perlu adanya peningkatan kualitas mengajar, mengingat kurikulum merdeka memberikan dampak perubahan, baik dalam administrasi kurikulum maupun pengajarannya. Hal tersebut sesuai dengan UU RI Nomor: 20 Tahun 2003 tentang; Sistem Pendidikan Nasional dan kurikulum 2013, para guru sangat perlu dan dianjurkan untuk mengikuti kegiatan seminar, workshop untuk meningkatkan pemahamannya terhadap profil pelajar pancasila dalam program merdeka belajar pada tingkat pendidikan dini, sehingga bisa mengikuti program yang telah dicanangkan pemerintah didalam rencana belajar.⁸⁰

C. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di TK Tunas Bangsa Adirejakulon

1. Pengembangan program pembelajaran sesuai modul ajar

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru dan kepala TK, TK Tunas Bangsa sudah melakukan pembelajaran dengan disesuaikan pada

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan kepala TK Tunas Bangsa Adirejakulon yakni Ibu Suparti pada tanggal 22 April 2024 pukul 10.00 WIB

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan kepala TK dan guru TK Tunas Bangsa Adirejakulon yakni Ibu Suparti dan ibu Murni pada tanggal 22 April 2024 pukul 10.00 WIB

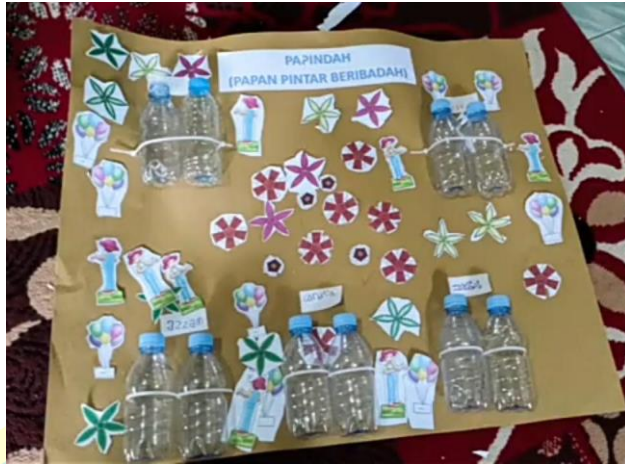
⁸⁰ Sayyidatul Ifadah & Fatmawati, 2022

modul ajar yang telah dibuat sesuai kebijakan yang dikeluarkan oleh Kemendikbud yang dimodifikasi sesuai dengan keadaan TK Tunas Bangsa. Platform Merdeka Mengajar juga menjadi pedoman dalam pembuatan perangkat ajar, dalam platform ini guru dapat melihat perangkat ajar, contoh-contohnya, berikut asesmennya. Selain itu pada platform juga bisa dilihat terkait CP, TP, ATP, dan berbagai bahan ajar proyek maupun berbasis buku. Untuk pengembangan program pembelajaran, kepala TK dan guru melakukan inovasi pembelajaran yaitu, membuat PaPindah (papan pintar beribadah), membuat peraga multifungsi, pojok literasi kelasku, dsb.⁸¹

Berdasarkan hasil dokumentasi, selain membuat modul ajar intrakurikuler, guru juga membuat modul ajar proyek. Contoh modul ajar intrakurikuler topik aku sayang bumi dengan sub topik makhluk hidup yang tinggal di bumi (Manusia/diriku, anggota tubuhku) di dalamnya sudah terdapat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian). (*modul terlampir*).

Proyek yang dijalankan yaitu Sampahku tanggung jawabku(Sakutaku) di semester 1 dan proyek Ramadhan asyik bersama si TuBang di semester 2. Pada pembelajaran proyek yang dijalankan, tidak terlepas nilai P5 sesuai dengan kurikulum merdeka. Sebagai contoh pada proyek Ramadhan asyik bersama si TuBang pembuatan PaPindah(Papan Pintar beribadah) yang merupakan proyek unggulan di TK Tunas Bangsa.

⁸¹ Hasil Wawancara dengan kepala TK dan guru TK Tunas Bangsa Adirejakulon yakni Ibu Suparti dan ibu Murni pada tanggal 22 April 2024 pukul 10.00 WIB



Pembuatan PaPindah mengandung banyak nilai P5, dalam pembuatannya, peserta didik dikelompokkan terdiri dari 5-7 siswa, dalam kelompok tersebut siswa bergotongroyong untuk menempelkan botol ke kertas karton. Siswa dilatih untuk bernalar kritis dan kreatif dalam menentukan posisi botol dan merangkai hiasan pada PaPindah. Peningkatan literasi dan STEAM dikembangkan dengan mengintruksikan siswa untuk membuat tulisan nama untuk menandai botol miliknya. Fungsi dari PaPindah yaitu satu botol untuk sodaqoh mengisikan uang selama bulan Ramadhan, satu botol untuk mengisikan setoran hafalan do'a harian, bacaan sholat, surat pendek, dsb. dengan di sesuaikan pada kemampuan siswa, hal tersebut sudah mencakup nilai beriman bertaqwa kepada Tuhan YME. Setelah terkumpulnya uang sodaqoh dan terkumpulnya setoran hafalan siswa, uang hasil sodaqoh akan dikumpulkan dan dibelikan sayuran untuk dilakukan kegiatan berbagi sayuran dengan masyarakat dan juga ada kegiatan berbagi takjil. Kegiatan berbagi takjil tersebut dilakukan dengan mengutamakan proses, ketersediaan sumber daya yang ada di sekitar dan pembelajaran yang mengena. Siswa dibawa ke kebun singkong milik masyarakat sekitar yang sudah ada pembicaraan atau perizinan terlebih dahulu. Siswa bersama-sama mencabut singkong dan melakukan pengolahan makanan yang terbuat dari singkong yaitu ondol-ondol sebagai takjil yang dibagikan kepada masyarakat sekitar.(modul terlampir).

Berdasarkan hasil tersebut di atas, menurut penulis pelaksanaan pembelajaran di TK Tunas Bangsa Adirejakulon sudah sesuai dengan nilai P5 dan sesuai CP yang di buat. Modul ajar yang dibuat lengkap, tidak hanya modul ajar intrakurikuler saja, tetapi juga terdapat modul ajar proyek, dan modul ajar MPLS sebagai implementasi dari kurikulum merdeka. Pelaksanaan sudah disesuaikan dengan sumber daya yang ada. Hal tersebut sesuai dengan Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 paragraf 3 kokurikuler pasal 16 ayat 6, bahwa kokurikuler P5 dilaksanakan dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya satuan pendidikan dan peserta didik.⁸²

2. Pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru TK Tunas Bangsa, kegiatan yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai yaitu literasi pagi, pengembangan permainan anak, guru menata lingkungan main sesuai topik, dan apersepsi.⁸³

Secara umum, kegiatan yang dilakukan yaitu dimulai dari penyambutan anak dengan bersalaman di depan gerbang, anak-anak menaruh tas dan sepatu pada tempatnya, berbaris dan memilih emoji sesuai keadaannya. Kegiatan awal dengan bernyanyi, berdo'a, dan guru menjelaskan kembali kesepakatan kelas yang telah dibuat, apersepsi mengulas pelajaran hari sebelumnya, guru menjelaskan topik dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Pada akhir pembelajaran, guru selalu melakukan refleksi menggunakan papan emoji sesuai perasaan anak setelah pembelajaran selesai. Penutup biasanya dilakukan dengan *recalling*, penyampaian pesan-pesan untuk kegiatan esok hari, berdo'a pulang, dan salam-salaman.

⁸² Permendikbudristek No. 12. Th. 2024. Tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Hlm. 7.

⁸³ Hasil Wawancara dengan guru TK Tunas Bangsa Adirejakulon yakni ibu Murni pada tanggal 06 Juni 2024 pukul 09.00 WIB

Contoh pembukaan, kegiatan inti, dan penutup kelas dalam RPP topik Aku Sayang Bumi topik manusia dan sub topik anggota tubuh. Kegiatan pembuka yaitu dengan rutinitas berbaris, bersalaman dengan guru, berdo'a sebelum belajar, dan guru mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru mengulas kembali pembelajaran sebelumnya atau hal lain yang terjadi dan relevan dengan materi yang akan diajarkan. Guru bercerita tentang aku sayang bumi termasuk makhluk hidup yang tinggal di bumi yaitu manusia tentang bagian tubuh(tangan). Peserta didik di intruksikan untuk berdiskusi tentang anggota tubuh, peserta didik di intruksikan untuk merangkak melewati hula hop mengambil gambar tangan. Untuk tema lain pembukaan kelas sama, namun akan disesuaikan dengan topik yang akan diajarkan. Kegiatan inti dengan menjiplak bentuk tangan, membilang jari dan membuat angka 10 dengan plastisin, mencontohkan tulisan tangan di atas pasir kinetik. Untuk tema lain, kegiatan inti akan disesuaikan dengan topik yang akan diajarkan. Kegiatan penutup menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan oleh anak, menguatkan konsep yang telah dibangun anak, refleksi anak dengan panduan pertanyaan apa yang kamu sukai dari kegiatan ini? Apa yang akan kamu lakukan setelah kegiatan tentang bagian anggota tubuh (tangan) disekolah dan dirumah?. Untuk tema lain penutupan kelas sama, namun akan disesuaikan dengan topik yang akan diajarkan.

Berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi, menurut penulis pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan modul ajar dan penyesuaian terhadap karakteristik anak. Sudah terdapat proses pembukaan, inti, dan penutup sesuai dengan kebijakan yang di keluarkan oleh Kemendikbud.

3. Evaluasi Proses Berupa Asesmen Formatif

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru TK Tunas Bangsa Adirejakulon, evaluasi proses yang dilakukan yaitu foto berseri, ceklis capaian dengan melihat pada tujuan pembelajaran apakah sudah tercapai dengan munculnya konteks capaian tersebut atau belum, catatan anekdot guru akan mendeskripsikan kegiatan yang dilakukan peserta didik

kemudian dianalisis nilai agama dan budi pekerti jati diri literasi dan STEAM serta disertakan umpan balik sebagai evaluasi, dan dokumentasi hasil karya.⁸⁴

Berdasarkan observasi yang dilakukan, penulis dapat melihat evaluasi proses dilakukan setiap akhir pembelajaran. Proses evaluasi tersebut dilakukan dengan memfoto hasil karya anak kemudian foto hasil karya tersebut dimasukkan dalam foto berseri yang nantinya berbagai kumpulan foto tersebut menjadi dasar penilaian dalam menyusun rapot peserta didik di akhir semester.

D. Penilaian Kurikulum Merdeka TK Tunas Bangsa Adirejakulon

Asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, fasilitasi pembelajaran, dan penyediaan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk guru, peserta didik, dan orang tua agar dapat memandu mereka dalam menemukan strategi pembelajaran selanjutnya. Asesmen dirancang secara adil, proporsional, valid, dan dapat dipercaya (reliable) untuk menjelaskan kemajuan belajar dan menentukan keputusan tentang langkah berikutnya.

Hasil asesmen digunakan oleh peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali, serta pemangku kepentingan seperti dinas pendidikan sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Asesmen di PAUD meliputi;

a. Asesmen diagnostik

Asesmen Diagnostik adalah asesmen yang dilakukan secara spesifik untuk mengidentifikasi kompetensi, kekuatan, kelemahan peserta didik, sehingga pembelajaran dapat dirancang sesuai dengan kompetensi dan kondisi peserta didik. Instrumen untuk pengisian Asesmen diagnostik di TK TUNAS BANGSA ADIREJAKULON diantaranya: KMS, KPSP, dan DDTK. Sedangkan teknik yang digunakan adalah wawancara, observasi dan angket.

⁸⁴ Hasil Wawancara dengan guru TK Tunas Bangsa Adirejakulon yakni ibu Murni pada tanggal 06 Juni 2024 pukul 09.00 WIB

b. Asesmen saat proses pembelajaran

Asesmen saat proses pembelajaran diambil oleh guru berdasarkan observasi, penilaian, dan evaluasi sikap dan perilaku anak selama pembelajaran. Asesmen dilakukan dalam tiga tahap penting untuk mengetahui capaian pembelajaran dalam diri anak didik.

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi. Pada tahap ini guru mengumpulkan informasi dari apa yang dilihat dan didengar secara obyektif. Instrumen/teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data ada empat macam, yaitu: Catatan anekdot, Hasil karya, Ceklis, dan Foto berseri

2) Pengolahan Data

Dari hasil pengumpulan data diolah dan dianalisis untuk mengetahui tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran yang telah dicapai oleh peserta didik. Asesmen harian tidak perlu dilakukan untuk semua anak. Asesmen harian dilakukan hanya untuk beberapa anak dalam satu kelas. Dan hasil asesmen harian ini dikumpulkan untuk digunakan menyusun laporan di akhir semester.

3) Pelaporan

Tahap pelaporan dilakukan minimal satu kali di akhir semester. Laporan perkembangan anak disusun dengan mencermati data asesmen harian. Hasil asesmen digunakan untuk guru dan peserta didik sebagai refleksi untuk peningkatan kegiatan pembelajaran selanjutnya. Selain itu digunakan untuk informasi kepada orang tua, sejauh mana capaian pembelajaran yang telah dicapai peserta didik.

c. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan antara lain:

1) Asesmen capaian anak

Asesmen capaian anak dilakukan selama pembelajaran.

2) Evaluasi hasil belajar anak

Evaluasi hasil belajar anak dilakukan setiap 6 bulan (semester) dan dilaporkan kepada orang tua.

3) Evaluasi program pembelajaran

Evaluasi terhadap kegiatan, media yang disediakan, dan strategi yang digunakan atau dilakukan oleh guru setiap minggu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala TK, analisis terhadap kurikulum dilakukan setiap hari dengan melihat terlaksananya kurikulum dan bagaimana guru mengajar. Hal tersebut dilakukan karena keberhasilan penerapan kurikulum juga dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam proses belajar mengajar. Proses evaluasi dilakukan bersama dengan guru dan yayasan, agar dapat terlihat ketercapaian dan peningkatan yang perlu dilakukan. Tindak lanjut dari kurikulum dilakukan secara berkala.⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, tindak lanjut evaluasi pembelajaran yaitu dengan umpan balik yang tertuliskan pada instrumen penilaian.⁸⁶

Berdasarkan hasil tersebut, menurut penulis penilaian yang dilakukan sudah sesuai dengan pedoman pada penerapan kurikulum Merdeka yaitu dengan menggunakan catatan anekdot, hasil karya, ceklis, dan foto berseri. Hal tersebut sama dengan hasil penelitian Shofia Meifatur Rachhma, dkk. yang menyadari pada penilaian kurikulum merdeka perlu adanya penilaian berupa ceklis, hasil karya, anekdot, dan portofolio.⁸⁷

⁸⁵ Hasil Wawancara dengan kepala TK Tunas Bangsa Adirejakulon yakni ibu Suparti pada tanggal 06 Juni 2024 pukul 09.00 WIB

⁸⁶ Hasil Wawancara dengan guru TK Tunas Bangsa Adirejakulon yakni ibu Murni pada tanggal 06 Juni 2024 pukul 09.00 WIB

⁸⁷ Shofia Meifatur Rahma, Galuh Trias Widodo, Rizki Mustikasari. 2024. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran di TK Al Kautsar Kabupaten Ponorogo dalam Kurikulum Merdeka. Ponorogo. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Miftahul Huda. Vol. 02. No. 01.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Manajemen kurikulum merdeka di TK Tunas Bangsa Adirejakulon meliputi, tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian. Perencanaan kurikulum merdeka di TK Tunas Bangsa Adirejakulon sudah sesuai dengan pedoman perencanaan kurikulum merdeka oleh Kemendikbudristek antara lain, dengan menyusun dan memahami capaian pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun alur pembelajaran dari tujuan pembelajaran, dan merancang pembelajaran dan asesmen.

Penilaian kurikulum merdeka di TK Tunas Bangsa Adirejakulon dapat dikatakan berhasil dan sesuai dengan kebijakan yang terdapat pada pedoman pelaksanaan kurikulum merdeka yang diterbitkan oleh Kemendikbudristek. Menggunakan asesmen diagnostik yaitu KMS; KPSP; dan DDTK, teknik yang digunakan yaitu dengan wawancara, observasi, dan angket. Asesmen saat proses pembelajaran yaitu dengan pengumpulan data menggunakan catatan anekdot, hasil karya, ceklis, dan foto berseri, pengolahan data, dan pelaporan. Hasil dari asesmen dan evaluasi digunakan untuk perbaikan pada pelaksanaan di tahun ajaran berikutnya, hal ini dilakukan karena kepala sekolah dan guru memiliki komitmen untuk memperbaiki program atau proyek bukan berganti proyek yang baru yang akan membuat mereka memulai kembali dari awal dan belum mengetahui akan keberhasilan dari proyek baru yang dijalankan.

B. Saran

Dari rangkaian akhir dalam penelitian skripsi ini, peneliti mencoba untuk memberikan masukan dan saran kepada semua pihak yang berhubungan dalam proses penelitian tentang manajemen kurikulum Merdeka di TK Tunas Bangsa Adirejakulon. Beberapa saran tersebut antara lain:

1. Bagi wali murid
 - a. Selalu mendukung proses belajar mengajar di TK Tunas Bangsa Adirejakulon

- b. Memantau proses belajar anak di rumah dan memberikan dorongan pada proses belajar anak.
2. Bagi Guru
 - a. Memahami secara mendalam terkait kurikulum merdeka mulai dari panduan, perencanaan yang dibuat, tugas setiap guru hingga penilaian sebagai bahan evaluasi.
 - b. Mengikuti pelatihan dan seminar yang kaitannya sebagai upgrade diri dan mendalami pengetahuan tentang kurikulum Merdeka.

3. Bagi Kepala Sekolah

Memberikan dukungan dan motivasi kepada guru di TK Tunas Bangsa Adirejakulon terhadap pelaksanaan kurikulum Merdeka sesuai dengan pedoman dan aturan dari Kemendikbudristek. Sinkronisasi pemikiran dan ide bersama guru.

- C. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai manajemen kurikulum merdeka di tingkat pendidikan anak usia dini, dan dapat dilanjutkan untuk penelitian lebih mendalam terkait perkembangan manajemen kurikulum merdeka ataupun memfokuskan pada pengembangan projek kurikulum merdeka. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi sebagai tolak ukur peneliti selanjutnya yang akan meneliti apabila muncul kurikulum selanjutnya.

- C. Penutup

Untaian rasa Syukur senantiasa terpanjatkan kehadirat Allah SWT. sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ini. Namun peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari karya ini, sehingga masukan, koreksi, dan saran yang membangun sangat berguna untuk menyempurnakann skripsi ini. Akhir kata, peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dan setiap do'a yang dipanjatkan serta semangat yang diberikan kepada peneliti dalam Menyusun skripsi ini. Peneliti berharap karya ini dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti, peneliti lain, dan bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhimah, Syifaul. 2020. Peran Orangtua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Desa Karangbong RT. 06 RW 02 Gedangan Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 9, No. 1.
- Alum, Mufassirul. dan Maulana, Fikri. 2021. “Manajemen Kurikulum Pesantren Salaf Darul Falah “Amsilati Jepara, 10 (Ilmu Al-Qur’an), *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Apriyanti, Helly. 2023. Penyusunan Perencanaan Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. Karawang. *Journal Education Research and Development*. Vol. 7, No. 1.
- Arifin, Zainal. 2017. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. dan Yuliana, Lia. 2009. *Manajemen Pendidikan Tinjauan Teori dan Praktis*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Budi, Cahyo. 2018. *Manajemen Pembelajaran*. Semarang: Unnes Press.
- Danim, Sudarman. 2007. *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamil. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Gesi, Burhanudin., Laan, Rahmat., Lamaya, Fauziyah. Manajemen dan eksekutif. *Jurnal manajemen*. Vol. 3, No. 2.
- Ginting. Verbina, Egi. dkk. 2022. Analisis Faktor Tidak Meratanya Pendidikan Di SDN 0704 Sungai Korang, *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Handoko, T Hani. 2003. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2005. *MANAJEMEN : Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hastasasi, Windy., Harjatayana, Tracey Yani., Kristiyani, Ari Dwi., dkk. 2022. *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Badan Standar, Kurikulum, dan Asessmen Pendidikan Kemendikbudristek*

- Heryahya, Andang., Sri, Endang., dkk. 2022. Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. Cirebon. *JOEAI*. Vol. 5, No. 2.
- <https://www.poltradabali.ac.id/category/testimonial/>. diakses tanggal 25 Juni 2024 pukul 05.56 WIB.
- Ideswal, Yahya, dan Alkadri. 2020. *Kontribusi Iklim Sekolah dan Kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sekola dasar*. Vol. 4, No. 2.
- Ifadah, Sayyidatul dan Fatmawati. 2022.
- Kasmawati, 2021. *“Persepsi Guru Dalam Konsep Pendidikan (Studi Kasus Penerapan Merdeka Belajar di SMA NEGERI 5 TAKALAR)”*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar:Makassar.
- Kemendikbud, 2019. *“Merdeka Belajar: Pokok-Pokok Kebijakan Merdeka Belajar”*. (Jakarta: Makalah Rapat Koordinasi Kepala Dinas Pendidikan Seluruh Indonesia).
- Kemendikbud. *“Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka”*, kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/unduh/bukusaku.pdf. Diakses pada 6 Januari 2023. Diakses kembali pada 20 Desember 2023.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*, Jakarta, 2022.
- Koontz, Harold., O’Donnel, Cyril. 1972. *Principle of Management:Analysis of Managarial Funcion*. Tokyo: McGraw.
- Kurniati, P., A. L. Kelmaskouw, et al. (2022). *“Model proses inovasi .*
- Ma’arif, Fatkhul. 2020. *Manajemen Kurikulum*, Prosiding Pascasarjana IAIN Kediri.
- Mahmudah, Istiyati. 2023. *“Pendampingan Penyusunan Kurikulum Operasional Madrasah di MIS Nahdlatul Ulama”*.*Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 2 No. 8.
- Mantra, Ida Bagus Nyoman. 2022. *“Persepsi Guru Terhadap Pentingnya Pelatihan Pengembangan dan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka”*, *Jurnal Inovasi Penelitian*.

- Marzuki. 2000. *Metode Riset*, Yogyakarta: BPEF-UII.
- Miles, Mathew B, dan Huberman, A. Michael. 1992. *Qualitative Data Analysis*, terj, Jetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press.
- Najah, Aninda Tri Safinatun. dan Febriyanti, Hikmah Dewi. 2023. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Inovasi Manajemen Kurikulum di SMA Al Fattah Sidoarjo. *JURNAL INDOPEdia*.
- Nasbi, Ibrahim. 2017. Manajemen Kurikulum Sebuah Kajian Teoritis. Makassar. *Jurnal Idaarah*, Vol. 1, No. 2.
- Permendikbudristek Nomor 12 tahun 2024 tentang Kurikulum PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
- Rahmah, Shofia Meifatur., Widodo, Galuh Trias., Mustikasari, Rizki. 2024. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran di TK Al Kautsar Kabupaten Ponorogo dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Miftahul Huda*. Vol. 02. No. 01.
- Rahman, Abd BP, dkk. 2022. “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan”, *Jurnal Al-Urwatul Wutsqa*.
- Retnaningsih, Lina Eka, dan Khairiyah, Ummu. 2022. Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini. Kepulauan Riau. *Jurnal Program Studi PGRA*. Vol. 8, No. 2.
- Rizal, Muhammad., Najmuddin., Iqbal Muhammad., dkk. 2022. Kompetensi Guru PAUD dalam Mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Penggerak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Sari, Winda. 2012. “Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Perpustakaan” *Jurnal Ilmu Informasi Kepustakaan dan Kearsipan*”, Vol. 1, No. 1.
- Shalehah, Nur Azziatun. 2023. Konsep Kurikulum Merdeka Pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Shihab, Najelaa. 2018. *Merdeka Belajar di Ruang Kelas*. Jakarta: Lentera.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007, *Penelitian Pendidikan*, Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dan PT. Remaja Rosdakarya.
- Sulfemi, Wahyu Bagja. 2018. *Manajemen Kurikulum Di Sekolah*, Modul Pembelajaran (Progam Studi Administrasi Pendidikan: STKIP Muhammadiyah Bogor).
- Terry, George R. 2006. *Asas-asas manajemen*. Bandung: PT Alumni.
- Umi, “*Manajemen kurikulum Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus(ABK); Studi Kasus di SDLB Negeri Gedangan,*”.
- Wiyani, Novan Ardy. 2015. *Manajemen PAUD Bermutu: Konsep dan Praktik MMT di KB. TK/RA*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2017. “Relevansi Standarisasi Pembelajaran dan Penilaian Pada Kurikulum 2013 dengan Konsep Perbedaan Individu Peserta Didik”, *Jurnal Insania*, Vol. 22, No. 1.
- Wiyani, Novan Ardy. 2018. “Konsep Manajemen PAUD Berdaya Saing”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 1.
- Wiyani, Novan Ardy. 2018. “Konsep Manajemen PAUD Berdaya Saing”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 1.
- Wiyani, Novan Ardy. 2018. *Peningkatan Kepuasan Wali Murid Pada Layanan PAUD Melalui Praktik Motherly Leadership Di KB ABACA Bumiayu*, Vol. 02, No. 01.
- Wiyani, Novan Ardy. 2020. “*The Actualization of Interpersonal Intelligence of Headmaster in Educational Quality Development*”, Didakta: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Vol. 3, No. 2.
- Wiyani, Novan Ardy. 2022. “Merdeka Belajar Untuk Menumbuhkan Kearifan Lokal Berbasis Nilai Pancasila Pada lembaga PAUD”, *Journal of Social Studies and Humaniora*, Vol. 1, No. 2.
- Wiyani, Novan Ardy. 2022. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.

- Wiyani, Novan Ardy. 2022. Konsep Merdeka Belajar bagi Anak Usia Dini Menurut Ki Hajar Dewantara, Al Mudarris : *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*. Vol. 5 No. 1.
- Wiyani, Novan Ardy. 2022. Manajemen Pembelajaran PAUD Berbasis Kearifan Lokal dalam Perspektif Filosofi Merdeka Belajar. *JEA* Volume 8.
- Wiyani, Novan Ardy. 2023. “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di Lembaga PAUD”. *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Yusuf, Munir. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.
- Yusuf, M. Haryoto, Cecep. dkk. 2023. *Teori Manajemen*. Solok : Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim.





Lampiran 1 Deskripsi TK Tunas Bangsa Adirejakulon

A. Sejarah berdirinya TK Tunas Bangsa Adirejakulon

TK Tunas Bangsa Adirejakulon merupakan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini di bawah naungan Pemerintah Kabupaten Cilacap yang berlokasi di jalan Pahlawan No. 05 Rt 01/Rw 01 Desa Adirejakulon, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap. TK Tunas Bangsa Adirejakulon berdiri pada tahun 1985. NPSN 002033150022, luas tanah 192 m² dan luas bangunan 147 m² terdiri dari dua ruang kelas, dengan model pembelajaran area, kelompok A terdiri dari 12 siswa dan kelompok B terdiri dari 23 siswa sehingga jumlah keseluruhan siswa yaitu 35.

B. Profil TK Tunas Bangsa Adirejakulon

1. Nama Sekolah : TK Tunas Bangsa Adirejakulon
2. Status Sekolah : Swasta
3. NIS : 000030 / 69855715
4. NSS/ NPSN : 002033150022
5. NPWP : 31.496.058.4.522.000
6. Alamat : Jl. Pahlawan No. 05 Rt 01/Rw 01
7. Kelurahan : Adirejakulon
8. Kecamatan : Adipala
9. Kabupaten/ Kota : Cilacap
10. Nama Penyelenggara : Dharma Wanita
11. Luas Tanah/Bangunan : 192 / 147
12. Model Pembelajaran : Area

C. Visi dan Misi TK Tunas Bangsa Adirejakulon

1. Visi TK Tunas Bangsa Adirejakulon

Terwujudnya Peserta Didik Yang Sehat, Cerdas, Berkarakter, Dan Berprofil Pelajar Pancasila.

2. Misi TK Tunas Bangsa Adirejakulon

- a) Memberikan layanan Kesehatan yang memadai.
- b) Merencanakan, Melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran yang kreatif dan inovatif, serta berpihak kepada murid. Mengoptimalkan

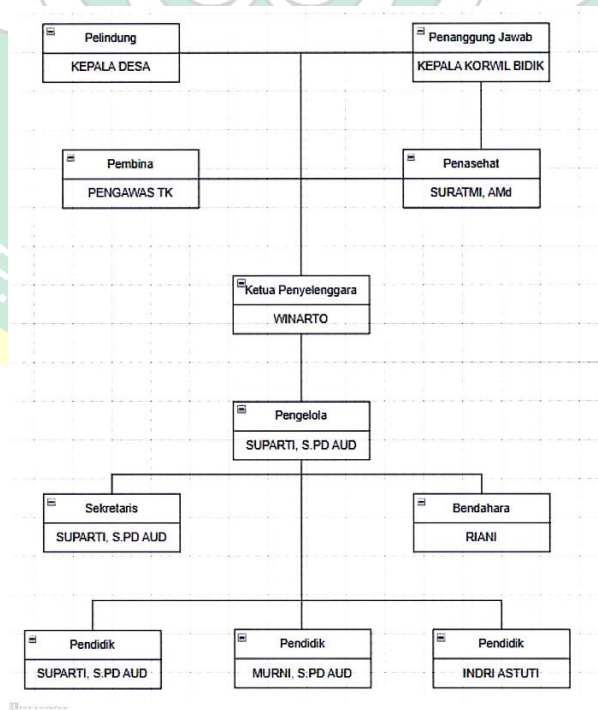
potensi, minat dan bakat siswa secara maksimal melalui kegiatan bermain sambil belajar, belajar seraya bermain.

- c) Menanamkan sejak dini akidah keislaman sebagai pondasi keimanan dan ketaqwaan dengan melaksanakan kegiatan keagamaan melalui kegiatan pembiasaan untuk pembentukan karakter baik.
- d) Melaksanakan pembelajaran yang mengoptimalkan pengembangan profil pelajar Pancasila (Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, bergotong royong, bernalar kritis, dan kreatif)

3. Tujuan TK Tunas Bangsa Adirejakulon

- a) Mewujudkan peserta didik yang sehat fisik dan psikis
- b) Membantu peserta didik memaksimalkan potensi, minat dan bakat siswa secara maksimal melalui pembelajaran yang berpihak pada murid
- c) Terbentuknya karakter baik melalui kegiatan keagamaan melalui pembiasaan
- d) Terwujudnya profil pelajar pancasila pada diri peserta didik

D. Struktur Organisasi TK Tunas Bangsa Adirejakulon



Di TK Tunas Bangsa Adirejakulon kecamatan Adipala kabupaten Cilacap pada tahun 2023/2024 memiliki 4 tenaga kerja, 1 kepala TK dan 3 dewan guru, dengan daftar sebagai berikut:

1. Suparti, S.Pd. AUD. sebagai kepala TK
2. Murni, S.Pd. AUD. Sebagai Wakil kepala bidang kurikulum dan guru kelas B
3. Riani sebagai guru dan merangkap sebagai bendahara sekolah dan guru kelas B
4. Indri Astuti sebagai guru kelas A

Profil Singkat Guru TK Tunas Bangsa Adirejakulon Adipala Cilacap

1. Suparti, S.Pd.AUD, biasa dipanggil bu parti. Beliau kelahiran Cilacap. 2 Juli 1975. Merupakan lulusan dari S1 PAUD 2013 UT Purwokerto. Menjabat sebagai kepala TK Tunas Bangsa.
2. Murni, S.Pd. AUD. Beliau kelahiran Cilacap, 16 Agustus 1980. Merupakan lulusan dari S1 PAUD 2012 UT Purwokerto. Menjabat sebagai wakil kepala kurikulum dan sebagai guru kelas B. beliau juga aktif menjadi guru penggerak yang sudah memiliki jam terbang tinggi dan mengisi di berbagai seminar ataupun kegiatan yang kaitannya dengan kurikulum, terutama kurikulum Merdeka.
3. Riani, biasa dipanggil bu Ani. Beliau kelahiran Cilacap, 31 Oktober 1986. Merupakan lulusan dari SMK tahun 2005 di Cilacap. Beliau menjabat sebagai guru kelas B dan sebagai Administrasi di TK Tunas Bangsa.
4. Indri Astuti, biasa dipanggil bu Indri. Beliau kelahiran Cilacap, 4 Februari 1989. Merupakan lulusan D1 tahun 2017 di Cilacap. Beliau menjabat sebagai guru di kelas A TK Tunas Bangsa.

E. Sarana dan Prasarana TK Tunas Bangsa Adirejakulon

1. Gedung sekolah : 1 unit
2. Ruang kantor kepala sekolah : 1 ruang
3. Ruang kelas : 2 ruang
4. Tempat upacara : 1 ada

5. Meja/kursi murid	: 24/42 buah
6. Meja/kursi guru	: 4/4 buah
7. Meja/kursi kepala sekolah	: 1/1 buah
8. Almari murid/guru	: 2/1 buah
9. Almari kepala sekolah	: 1 buah
10. Almari TU/penjaga	: 1 buah
11. Papan tulis	: 2 buah
12. Papan Panjang kelas	: 2 buah
13. Rak kelas	: 1 buah
14. Rak ruang kepala sekolah/TU	: 1 buah
15. WC guru/murid	: 1/1 buah
16. Mesin tik/komputer	: 1 buah
17. Kipas angin	: 3 buah
18. TV/ radio/ tape	: 1/1/1 buah
19. Listrik	: 450 KWH
20. Dapur sekolah	: 1 ada

F. Administrasi TK Tunas Bangsa Adirejakulon

Administrasi TK Tunas Bangsa Adirejakulon meliputi beberapa komponen antara lain : anak didik yang berjumlah 35 anak tahun 2023/2024, guru yang berjumlah 3 orang, seorang kepala sekolah, dan komite sekolah dari pihak wali murid.

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 2 Gambar Kegiatan

	
<p>Foto bersama guru TK Tunas Bangsa Adirejakulon</p>	<p>Wawancara bersama Ibu Murni</p>
	
<p>Wawancara bersama guru TK Tunas Bangsa Adirejakulon</p>	<p>Wawancara bersama Kepala TK Tunas Bangsa Adirejakulon</p>
	
<p>Pojok Literasi TK Tunas Bangsa</p>	<p>PaPindah (Papan Pintar beribadah) TK Tunas Bangsa Adirejakulon</p>

Lampiran 3

INSTRUMEN PENELITIAN
“MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA DI TK TUNAS BANGSA ADIREJAKULON KECAMATAN ADIPALA
KABUPATEN CILACAP”

Fokus	Sub Fokus	Indikator	Soal Wawancara		Observasi	Dokumen
			Kepala Sekolah	Guru		
Manajemen Kurikulum Merdeka Di TK Tunas Bangsa Adirejakulon Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap	1. Perencanaan Kurikulum Merdeka di TK Tunas Bangsa Adirejakulon Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap	a. Memahami capaian pembelajaran b. Merumuskan tujuan pembelajaran c. Menyusun alur tujuan pembelajaran dari tujuan pembelajaran d. Merancang pembelajaran dan assesmen	1. Apa yang menjadi pedoman kepala sekolah dalam Menyusun Capaian Pembelajaran? 2. Siapa yang terlibat dalam penyusunan Capaian Pembelajaran? 3. Bagaimana hasil dari penyusunan Capaian Pembelajaran? 4. Apakah Capaian Pembelajaran sudah sesuai dengan kurikulum Merdeka? 5. Bagaimana cara kepala sekolah untuk mengetahui guru sudah	1. Apa yang ibu ketahui terkait Capaian Pembelajaran? 2. Apakah pemahaman terhadap CP merupakan hal penting bagi guru? 3. Apa yang ibu lakukan untuk membantu kepala sekolah dalam Menyusun capaian pembelajaran? 4. Apa saja poin penting yang harus ada dalam penyusunan tujuan pembelajaran?	Wawancara	1. KOSP 2. ATP

			<p>memahami Capaian Pembelajaran yang telah dibuat?</p> <p>6. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam merumuskan tujuan pembelajaran?</p> <p>7. Apa saja poin yang harus dikembangkan dalam merumuskan tujuan pembelajaran?</p> <p>8. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan tujuan pembelajaran?</p> <p>9. Bagaimana hasil dari perumusan tujuan pembelajaran?</p> <p>10. Apakah tujuan pembelajaran sudah sesuai dengan kurikulum Merdeka?</p>	<p>5. Bagaimana Langkah guru dalam menyusun tujuan pembelajaran?</p> <p>6. Apakah ibu sudah memahami alur tujuan pembelajaran yang telah dirancang?</p> <p>7. Bagaimana cara ibu dalam menyusun modul ajar?</p> <p>8. Apakah modul ajar yang dibuat sesuai dengan karakter siswa di kelas ibu?</p> <p>9. Apa saja faktor pendorong dan penghambat yang dihadapi dalam Menyusun modul ajar?</p> <p>10. Bagaimana rencana asesmen yang sesuai</p>	
--	--	--	---	---	--

			<p>11. Bagaimana strategi dalam Menyusun alur tujuan pembelajaran?</p> <p>12. Bagaimana rencana asesmen yang dibuat?</p>	dengan kondisi kelas yang ibu ampu?		
	13. Pengorganisasi an Kurikulum Merdeka di TK	<p>a. Mengatur jadwal Pelajaran</p> <p>b. Mengalokasikan waktu pembelajaran</p> <p>c. Menetapkan pembagian tugas guru</p> <p>d. Mengembangkan kualitas sumber daya manusia tenaga pendidik</p>	<p>1. Bagaimana cara kepala sekolah dalam mengatur jadwal Pelajaran?</p> <p>2. Bagaimana pengalokasian waktu yang dibuat?</p> <p>3. Apa saja tugas pokok anda sebagai kepala sekolah kaitannya dengan kurikulum Merdeka yang diterapkan?</p> <p>4. Bagaimana anda sebagai kepala sekolah merumuskan pembagian tugas untuk guru di TK</p>	<p>1. Bagaimana cara ibu membuat jadwal pembelajaran?apakah jadwalnya sama dengan kelas lain?</p> <p>2. Apa pedoman yang digunakan dalam pengalokasian jam mengajar?</p> <p>3. Bagaimana Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengalokasikan jam mengajar?</p> <p>4. Apa saja tugas pokok anda sebagai guru kaitannya dengan</p>	Wawancara dan Dokumentasi	1. Jadwal Pelajaran

			<p>Tunas Bangsa Adirejakulon?</p> <p>5. Adakah formasi khusus yang dibuat untuk kepentingan kurikulum Merdeka?</p> <p>6. Bagaimana cara kepala sekolah mengembangkan kualitas guru?</p> <p>7. Apa saja kegiatan yang diikuti oleh guru untuk mengembangkan kualitas mengajarnya?</p>	<p>kurikulum Merdeka yang diterapkan?</p> <p>5. Apa saja kegiatan yang ibu lakukan sebagai guru untuk mengembangkan kualitas mengajar?</p>		
	<p>14. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di TK</p>	<p>a. Pengembangan program pembelajaran sesuai modul ajar</p> <p>b. Pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik</p>	<p>1. Apa strategi yang anda gunakan dalam pengembangan program pembelajaran?</p> <p>2. Apakah proses pembelajaran sudah di</p>	<p>1. Apakah proses pembelajaran sudah di sesuaikan dengan modul ajar yang dibuat?</p> <p>2. Bagaimana strategi yang digunakan dalam</p>	<p>Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi</p>	<p>1. Modul Ajar</p> <p>2. Hasil penilaian</p>

		<p>c. Evaluasi proses berupa asesmen formatif</p>	<p>sesuaikan dengan modul ajar yang dibuat?</p> <p>3. Bagaimana evaluasi yang direncanakan dalam setiap proses pembelajaran?</p> <p>4. Bagaimana evaluasi tersebut dilakukan?</p>	<p>proses pengembangan program pembelajaran?</p> <p>3. Kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai?</p> <p>4. Bagaimana proses pembukaan kelas yang dilakukan?</p> <p>5. Bagaimana kegiatan inti pembelajaran dilakukan?</p> <p>6. Bagaimana kegiatan penutupan kelas?</p> <p>7. Bagaimana kegiatan evaluasi pembelajaran yang dilakukan di kelas ibu?</p>		
	<p>15. Penilaian Kurikulum Merdeka di TK</p>	<p>a. Menetapkan rencana dan tujuan penilaian</p>	<p>1. Bagaimana rencana dan tujuan yang anda</p>	<p>1. Teknik penilaian seperti apa yang menurut ibu tepat di</p>	<p>Wawancara, observasi,</p>	<p>1. Hasil Penilaian</p>

		<p>b. Menentukan teknik penilaian yang tepat</p> <p>c. Melaksanakan proses penilaian</p> <p>d. Menganalisis penilaian</p> <p>e. Menyesuaikan pembelajaran</p>	<p>rancang untuk melakukan penilaian?</p> <p>2. Teknik penilaian seperti apa yang anda terapkan dan sudah anda sesuaikan dengan kondisi TK Tunas Bangsa?</p> <p>3. Bagaimana pelaksanaan penilaian yang anda lakukan?</p> <p>4. Bagaimana analisis yang anda lakukan terhadap penilaian yang telah dilaksanakan?</p> <p>5. Apa yang anda jadikan pedoman dalam pelaksanaan penilaian?</p> <p>6. Contoh hasil penilaian yang telah dilaksanakan?</p>	<p>terapkan di kelas ibu dengan karakter siswa di kelas ibu?</p> <p>2. Bagaimana pelaksanaan penilaian yang dilakukan kepala sekolah?</p> <p>3. Contoh hasil penilaian yang telah dilaksanakan?</p> <p>4. Bagaimana tperan ibu dalam menindak lanjut dari penilaian yang telah dilakukan?</p>	<p>dan, dokumentasi</p>	
--	--	---	---	---	-------------------------	--

			7. Bagaimana tindak lanjut dari penilaian yang telah dilakukan?			
--	--	--	---	--	--	--

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

No	Sub Pembahasan	Pertanyaan	Jawaban
1	Perencanaan Kurikulum Merdeka di TK Tunas Bangsa Adirejakulon Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap	Apa yang menjadi pedoman kepala sekolah dalam Menyusun Capaian Pembelajaran?	Pedoman yang digunakan yaitu karakteristik siswa dan keadaan lingkungan sekolah, dan tidak lupa kebijakan Kemendikbud terkait kurikulum Merdeka.
		Siapa yang terlibat dalam penyusunan Capaian Pembelajaran?	Yang terlibat pastinya seluruh elemen sekolah, mulai dari komite, kepala sekolah, guru-guru, dan tidak lupa kita juga mengikut sertakan pemerintah setempat karena kita berada di bawah naungan pemerintah adirejakulon.
		Bagaimana hasil dari penyusunan Capaian Pembelajaran?	Hasil penyusunan capaian pembelajaran dapat dilihat di KOSP yang telah disusun.
		Apakah Capaian Pembelajaran sudah sesuai dengan kurikulum Merdeka?	Capaian pembelajaran tidak akan lepas dari kurikulum Merdeka, kita juga selalu berpedoman kepada platform Merdeka belajar yang diluncurkan oleh pemerintah. Capaian pembelajaran yang dibuatpun memuat elemen yang memang sangat erat dengan Merdeka belajar yang meliputi: nilai agama dan budi pekerti, jati diri, dasar-dasar literasi dan STEAM.

	<p>Bagaimana cara kepala sekolah untuk mengetahui guru sudah memahami Capaian Pembelajaran yang telah dibuat?</p>	<p>Pemahaman guru terhadap capaian pembelajaran yang dibuat sebetulnya bisa dilihat secara langsung, karena dalam penyusunannya melibatkan guru juga, jadi setiap komponen capaian pembelajaran ada pertimbangan, ada masukan, dan saran yang membangun pastinya dari guru.</p>
	<p>Bagaimana strategi kepala sekolah dalam merumuskan tujuan pembelajaran?</p>	<p>Strategi yang diterapkan pastinya tidak jauh dari sinkronisasi antara analisis yang telah di lakukan terkait keadaan siswa mulai dari lingkungannya dan karakteristiknya, kemudian tujuan pembelajaran ini merupakan turunan dari capaian pembelajaran yang telah tersusun. Tujuan pembelajaran ini juga dirumuskan untuk kepentingan pencapaian visi misi sekolah, jadi akan sinkron antara usaha dan cita-cita yang akan dicapai.</p>
	<p>Apa saja poin yang harus dikembangkan dalam merumuskan tujuan pembelajaran?</p>	<p>Poin yang harus dikembangkan yaitu dengan mempertimbangkan kelompok usia, standar CP yang sesuai dengan Tingkat perkembangan anak yang meliputi, nilai agama dan budi pekerti, jati diri, literasi dan STEAM.</p>
	<p>Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan tujuan pembelajaran?</p>	<p>Yang terlibat yaitu komite, kepala sekolah, dewan guru, komite, dan elemen pemerintah setempat.</p>
	<p>Bagaimana hasil dari perumusan tujuan pembelajaran?</p>	<p>Hasil dari rumusan tujuan pembelajaran dapat dilihat di KOSP</p>
	<p>Apakah tujuan pembelajaran sudah sesuai dengan kurikulum Merdeka?</p>	<p>Tentunya sudah sesuai, karena dari awal kita memiliki visi misi yang disesuaikan dengan Merdeka belajar, kemudian Ketika diturunkan ke CP</p>

			kemudian ke tujuan pembelajaran maka itu akan menjadi satu jalur dan satu arah.
		Bagaimana strategi dalam Menyusun alur tujuan pembelajaran?	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) merupakan turunan dari tujuan pembelajaran yang meliputi tiga elemen yaitu nilai agama dan budi pekerti, jati diri, dasar-dasar literasi dan STEAM.
		Bagaimana perencanaan asesmen yang dibuat?	Asesmen yang dibuat yaitu berupa asesmen harian catatan anekdot, ceklist, hasil karya, maupun foto berseri.
2	Pengorganisasian Kurikulum Merdeka di TK Tunas Bangsa Adirejakulon Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap	Bagaimana cara kepala sekolah dalam mengatur jadwal Pelajaran?	Jadwal pembelajaran meliputi kokulikuler, intrakurikuler, dan ekstrakurikuler yang dikelompokkan dalam setiap semesternya. Untuk kelas A dan B sama, hanya saja ada penyesuaian-penyesuaian capaian.
		Bagaimana pengalokasian waktu yang dibuat?	Mengikuti kebijakan yang dikeluarkan oleh pusat yaitu 900 menit/minggu, jadi setiap harinya 150 menit.
		Apa saja tugas pokok anda sebagai kepala sekolah kaitannya dengan kurikulum Merdeka yang diterapkan?	Sebagai educator/pendidik, sebagai manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator. Secara umum kepala TK memiliki tugas dan tanggung jawab : a. Pengembangan program TK b. Mengkoordinasikan guru-guru dan tenaga kependidikan lainnya c. Memberi petunjuk dan menyampaikan catatan kepada guru tentang anak didik yang perlu mendapatkan perhatian dari kasus-kasus yang perlu diatasi

		<p>d. Mengelola administrasi dan memantau pelaksanaan proses pembelajaran serta manajemen sekolah dengan baik</p> <p>e. Melakukan supervisi pembelajaran dan administrasi TK</p> <p>f. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran</p> <p>g. Mengusulkan kesejahteraan dan kenaikan pangkat guru dan karyawan</p> <p>h. Membuat laporan akhir tahun ajaran tentang pelaksanaan program</p>
	<p>Bagaimana anda sebagai kepala sekolah merumuskan pembagian tugas untuk guru di TK Tunas Bangsa Adirejakulon?</p>	<p>Pembagian tugas untuk guru yaitu untuk kelas A diampu oleh bu Indri Astuti dan sering saya bantu juga, karena memang di sekolah kami hanya ada 3 guru dan saya sebagai kepala sekolah. untuk kelas B ada bu Murni dan bu Riani. Selain tugas dalam kelas juga ada tugas tambahan, bu indri selain guru kelas A juga sebagai operator sekolah, bu murni juga merangkap sebagai pengembang kurikulum, dan bu riani merangkap sebagai bendahara.</p>
	<p>Adakah formasi khusus yang dibuat untuk kepentingan kurikulum Merdeka?</p>	<p>Tidak ada formasi khusus, namun tetap dalam pelaksanaan kita saling bantu membantu jika terdapat pelaksanaan proyek kurikulum Merdeka.</p>
	<p>Bagaimana cara kepala sekolah mengembangkan kualitas guru?</p>	<p>Bisa melalui workshop dan mengikuti pelatihan-pelatihan yang kaitannya dengan pembahasan kurikulum maupun pembelajaran.</p>
	<p>Apa saja kegiatan yang diikuti oleh guru untuk mengembangkan kualitas mengajarnya?</p>	<p>Mengikuti pelatihan, melanjutkan jenjang studi, untuk ibu murni sudah beberapa kali menjadi narasumber kurikulum Merdeka karena beliau merupakan guru penggerak.</p>

3	Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di TK Tunas Bangsa Adirejakulon Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap	Apa strategi yang anda gunakan dalam pengembangan program pembelajaran?	Dalam pengembangan program pembelajaran kita sudah berkomitmen untuk mengedepankan proses bukan serta merta tentang hasil, jadi peserta didik tidak kita ajarkan hal-hal yang instan tapi kita ajarkan prosesnya bagaimana dan mereka enjoy dengan kegiatan itu, contohnya kegiatan mengenal tumbuhan, kita bawa mereka ke kebun singkong nantinya anak-anak akan turut serta proses mencabut singkong, mengenal bentuk tumbuhannya secara langsung dan kita juga sampai pada cara pengolahan makanan jadinya yang waktu itu kita membuat ondol-ondol. Masih banyak lagi yang kita lakukan dan penekanan kita fokuskan pada proses yang mengena bagi anak-anak.
		Apakah proses pembelajaran sudah disesuaikan dengan modul ajar yang dibuat?	Kalau dari pelaksanaan kita kondisional, tapi tetap pedoman dari modul ajar, karena modul ajar yang kita buat juga dengan berbagai pertimbangan dan penyesuaian dengan karakteristik peserta didik.
4	Penilaian Kurikulum Merdeka di TK Tunas Bangsa Adirejakulon Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap	Bagaimana rencana dan tujuan yang anda rancang untuk melakukan penilaian?	Menyesuaikan dengan tiga stimulus, yaitu nilai agama dan budi pekerti, jati diri, literasi dan STEAM. Penilaian mempunyai tujuan perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Penilaian yang dilakukan disertai bukti dokumentasi atau deskripsi kegiatan yang dilakukan siswa.
		Teknik penilaian seperti apa yang anda terapkan dan sudah anda sesuaikan dengan kondisi TK Tunas Bangsa?	Penilaian yang diterapkan yaitu catatan anekdot, foto berseri, hasil karya, dan assesmen ceklist

		<p>Bagaimana pelaksanaan penilaian yang anda lakukan?</p>	<p>Pelaksanaan penilaian kelas dilakukan setiap hari, karena saya ikut membantu pembelajaran di kelas. Untuk penilaian yang diunggah di platfom Merdeka mengajar itu satu semester satu kali.</p>
		<p>Bagaimana analisis yang anda lakukan terhadap penilaian yang telah dilaksanakan?</p>	<p>Pada catatan anekdot saya mendeskripsikan dari kegiatan yang dilakukan siswa, kemudian dianalisis capaian yang berupa tiga stimulus yaitu nilai agama dan budi pekerti, jati diri, literasi dan STEAM, kemudian ditambahkan umpan balik sebagai upaya perbaikan yang akan datang. Pada asesmen ceklis, sesuai dengan tujuan pembelajaran, kemudian konteks capaian di kategorikan apakah sudah muncul atau belum, lalu diberikan ceklis dan mendeskripsikan kejadian yang teramati. Pada hasil karya, di deskripsikan terlebih dahulu, kemudian dilakukan analisis CP. Pada foto berseri, kita menampilkan foto kegiatan yang dilakukan anak, kemudian dianalisis capaiannya dan diberikan umpan balik sebagai Upaya perbaikan yang akan datang.</p>
		<p>Apa yang anda jadikan pedoman dalam pelaksanaan penilaian?</p>	<p>Kebijakan Kemendikbud dan tidak lupa selalu berpegang pada platfom Merdeka mengajar. Selain itu juga melihat kondisi siswa dan penyesuaian dengan karakter kelasnya.</p>
		<p>Contoh hasil penilaian yang telah dilaksanakan?</p>	<p>terlampir</p>
		<p>Bagaimana tindak lanjut dari penilaian yang telah dilakukan?</p>	<p>Tindak lanjut dalam penilaian terdapat dalm lembar penilaian baik penilaian catatan anekdot, ceklist, hasil karya, maupun foto berseri dalam</p>

			bentuk umpan balik. Tentunya umpan balik ini akan dijadikan bahan evaluasi jikalau progam atau kegiatan ini akan dilakukan Kembali.
--	--	--	---

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS

No	Sub Pembahasan	Pertanyaan	Jawaban
1	Perencanaan Kurikulum Merdeka di TK Tunas Bangsa Adirejakulon Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap	Apa yang ibu ketahui terkait Capaian Pembelajaran?	CP yang saya ketahui adalah capaian yang akan memberikan arah yang sesuai Tingkat perkembangan anak pada semua aspek yang hendak dikembangkan.
		Apakah pemahaman terhadap CP merupakan hal penting bagi guru?	Tentu penting, karena dengan CP saya bisa mengembangkan pembelajaran, dari CP kemudian nanti turun-tunannya masih banyak hingga nantinya sampai pada modul ajar untuk menunjang pembelajaran.
		Apa yang ibu lakukan untuk membantu kepala sekolah dalam Menyusun capaian pembelajaran?	Melakukan diagnostik awal untuk mengetahui seberapa besar capaian yang telah dimiliki anak untuk pengembangan selanjutnya dalam pembelajaran.
		Apa saja poin penting yang harus ada dalam penyusunan tujuan pembelajaran?	Poin pentingnya yaitu kelompok usia yaitu standar CP yang sesuai dengan Tingkat perkembangan anak, terdiri dari nilai agama dan budi pekerti, jati diri, dasar-dasar literasi dan STEAM.

	<p>Bagaimana Langkah guru dalam menyusun tujuan pembelajaran?</p>	<p>Melihat CP yang sesuai dengan Tingkat usia anak yang dapat dilihat dari Permendikbud nomor 52 dan BSKAP nomor 008 disesuaikan dengan pembelajaran.</p>
	<p>Apakah ibu sudah memahami alur tujuan pembelajaran yang telah dirancang?</p>	<p>Sudah, karena saya terlibat dalam pembuatan KOSP dan menjadi pengembangan kurikulum di TK Tunas Bangsa Adirejakulon.</p>
	<p>Bagaimana cara ibu dalam menyusun modul ajar?</p>	<p>Melihat CP yang telah diturunkan ke Alur Tujuan Pembelajaran(ATP), membagi topik dan subtopik, Prosem, RPPM, kemudian modul ajar.</p>
	<p>Apakah modul ajar yang dibuat sesuai dengan karakter siswa di kelas ibu?</p>	<p>Iya, karena saya sudah melakukan pemetaan diferensiasi berdasarkan diagnostic awal yang dilakukan pada awal tahun pembelajaran yaitu kegiatan MPLS.</p>
	<p>Apa saja faktor pendorong dan hambatan yang dihadapi dalam Menyusun modul ajar?</p>	<p>Pendorongnya adalah pengetahuan saya tentang bagaimana mengembangkan semua aspek perkembangan anak dan motivasi saya akan keberhasilan pembelajaran di kelas yang saya kelola. Sebenarnya bukan hambatan, tetapi tantangan. Harus lebih jeli dalam menganalisis asset lingkungan yang dapat dimasukkan ke dalam kegiatan yang terdapat modul ajar</p>
	<p>Bagaimana rencana asesmen yang sesuai dengan kondisi kelas yang ibu ampu</p>	<p>Asesmen yang dibuat yaitu berupa asesmen harian catatan anekdot, ceklist, hasil karya, maupun foto berseri.</p>

2	Pengorganisasian Kurikulum Merdeka di TK Tunas Bangsa Adirejakulon Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap	Bagaimana cara ibu membuat jadwal pembelajaran?apakah jadwalnya sama antara kelas A dan B?	Jadwal untuk kokulikuler sama, yaitu kegiatan proyek Ramadhan (semester 2), Sampahku tanggung jawabku(Sakutaku) semester 1. Pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler juga sama jadwalnya antara kelas A dan B, yang membedakan tingkatan pembelajarannya. Jadwal pembelajaran kokulikuler, intrakurikuler, dan ekstrakurikuler terdapat dalam KOSP. <i>(terlampir)</i>
		Apa pedoman yang digunakan dalam pengalokasian jam mengajar?	Pedoman saya adalah dari Kemendikbud tentang beban belajar peserta didik 900 menit/minggu, sehari 150 menit. Masuk jam 07.30 – 10.00 WIB
		Bagaimana Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengalokasikan jam mengajar?	Pembukaan pembelajaran kurang lebih 30 menit. Isi pembelajaran kurang lebih 60 menit, istirahat kurang lebih 30 menit, penutup kurang lebih 30 menit. Dari pengalokasian tersebut sesuai kebijakan Kemendikbud yaitu 150 menit per hari.
		Apa saja tugas pokok anda sebagai guru kaitannya dengan kurikulum Merdeka yang diterapkan?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan tahap perkembangan anak (Program semester, RPPM, Modul Ajar) 2. Mengelola pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kelompoknya 3. Menilai dan mencatat perkembangan anak 4. Menyusun dan melaporkan perkembangan anak kepada orang tua anak didik 5. Menjalin hubungan dan kerjasama yang baik dengan orang tua dalam 6. pelaksanaan pendidikan

3			<p>7. Memberi bimbingan dan asuhan kepada anak sesuai kebutuhan</p> <p>8. Menyelesaikan administrasi kelas</p>
		<p>Apa saja kegiatan yang ibu lakukan sebagai guru untuk mengembangkan kualitas mengajar?</p>	<p>Pelatihan(IHT), lanjut studi S2 PAUD, Pelatihan di luar, dan menjadi narasumber kurikulum Merdeka.</p>
	<p>Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di TK Tunas Bangsa Adirejakulon Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap</p>	<p>Apakah proses pembelajaran sudah di sesuaikan dengan modul ajar yang dibuat?</p>	<p>Sudah, karena kami selalu berpegang pada modul ajar yang kami buat sesuai kebijakan yang dikeluarkan Kemendikbud, kemudian kami modifikasi sesuai keadaan TK.</p>
		<p>Bagaimana strategi yang digunakan dalam proses pengembangan program pembelajaran?</p>	<p>Melakukan inovasi pembelajaran : membuat papindah(papan pintar beribadah), membuat peraga multifungsi, pojok literasi kelasku</p>
		<p>Kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai?</p>	<p>Literasi pagi, pengembangan permainan anak, guru menata lingkungan main sesuai topik, apersepsi.</p>
	<p>Bagaimana proses pembukaan kelas yang dilakukan?</p>	<p>Contoh pada RPP topik Aku Sayang Bumi, topik manusia, dan sub topik anggota tubuh;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Rutinitas pembukaan (berbaris, salam, berdoa, mengecek kehadiran). 2.Mengulang doa naik kendaraan 3.Guru bercerita tentang aku sayang bumi termasuk makhluk hidup yang tinggal dibumi yaitu manusia tentang bagian anggota tubuh (tangan) 	

		<p>4. Anak berdiskusi tentang anggota tubuh</p> <p>5. Merangkak melewati rintangan hula Hop Menggambil gambar tangan</p> <p>Untuk tema lain pembukaan kelas sama, namun akan disesuaikan dengan topik yang akan diajarkan.</p>
	<p>Bagaimana kegiatan inti pembelajaran dilakukan?</p>	<p>Contoh pada RPP topik Aku Sayang Bumi, topik manusia, dan sub topik anggota tubuh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjiplak bentuk tangan 2. Membilang jari dan membuat angka 10 dengan plastisin 3. Mencontoh tulisan tangan di atas pasir kinetic <p>Untuk tema lain kegiatan inti akan disesuaikan dengan topik yang akan diajarkan.</p>
	<p>Bagaimana kegiatan penutupan kelas?</p>	<p>Contoh pada RPP topik Aku Sayang Bumi, topik manusia, dan sub topik anggota tubuh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan oleh anak 2. Menguatkan konsep yang telah dibangun anak 3. Refleksi anak, dengan panduan pertanyaan: <p>Pertanyaan refleksi untuk anak:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● apa yang kamu sukai dari kegiatan ini? ● Apa yang akan kamu lakukan setelah kegiatan tentang bagian anggota tubuh (tangan) disekolah dan dirumah

			Untuk tema lain penutupan kelas sama, namun akan disesuaikan dengan topik yang akan diajarkan.
		Bagaimana kegiatan evaluasi pembelajaran yang dilakukan di kelas ibu?	Evaluasi dengan menanyakan keadaan hati anak, bukan dengan tanya jawab tetapi dengan memberikan ekspresi pada papan ekspresi yang telah disediakan. Selain itu evaluasi pembelajaran terkait pemahaman anak akan dilakukan dengan meriview pembelajaran hari tersebut dan hasilnya akan dibicarakan dengan guru dan kepala sekolah.
4	Penilaian Kurikulum Merdeka di TK Tunas Bangsa Adirejakulon Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap	Teknik penilaian seperti apa yang menurut ibu tepat di terapkan di kelas ibu dengan karakter siswa di kelas ibu?	Penilaian atau asesmen yang digunakan yaitu dengan catatan anekdot, ceklist, hasil karya, dan foto berseri
		Bagaimana pelaksanaan penilaian yang dilakukan kepala sekolah?	Pelaksanaan penilaian sudah sesuai dengan kondisi kelas yang ada, penilaian yang dilakukan tetap mempertimbangkan kemampuan siswa, bukan memaksa untuk menjadikan semua siswa bisa dan mampu, namun setiap siswa harus merasakan dan melaksanakan proses pembelajaran yang dilakukan dengan penuh suka cita.
		Contoh hasil penilaian yang telah dilaksanakan?	terlampir
		Bagaimana peran ibu dalam menindak lanjut dari penilaian yang telah dilakukan?	Melakukan perbaikan-perbaikan untuk setiap umpan balik yang terdapat dalam penilaian yang dilakukan. Mencari Solusi dari setiap umpan balik yang menjadi catatan dan mengantisipasi umpan balik tersebut pada

			pelaksanaan program selanjutnya jika program atau kegiatan tersebut akan dilakukan lagi.
--	--	--	--



Lampiran 4 Surat Izin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3000/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

27 Oktober 2022

Kepada
Y'th. Kepala TK Al Irsyad Purwokerto
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Sulamiah
2. NIM : 2017401011
3. Semester : 5 (Lima)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Peran guru dalam implementasi kurikulum taman kanak-kanak
2. Tempat / Lokasi : TK Al Irsyad Purwokerto
3. Tanggal Observasi : 28-10-2022 s.d 11-11-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 5 Surat Izin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.615/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

04 Maret 2024

Kepada
Yth. Kepala TK Tunas Bangsa Adirejakulon
Kec. Adipala
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Sulamiah
2. NIM	: 2017401011
3. Semester	: 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
5. Alamat	: Kemangkon, Purbalingga
6. Judul	: Manajemen Kurikulum Merdeka Di TK Tunas Bangsa Adirejakulon Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: Kurikulum Merdeka
2. Tempat / Lokasi	: TK Tunas Bangsa Adirejakulon
3. Tanggal Riset	: 05-03-2024 s/d 05-05-2024
4. Metode Penelitian	: Kualitatif


Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN CILACAP**
TAMAN KANAK – KANAK TUNAS BANGSA ADIREJAKULON
Jl. Pahlawan NO.05 Desa Adirejakulon RT 01 RW 01 Kecamatan Adipala
Kabupaten Cilacap 53271
Email : tk.tunabangjalon@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421 / 1 / 05 / TKTB / VII / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUPARTI, S.Pd.AUD
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Status Pendidikan : Swasta
Alamat : Jl. Pahlawan NO.05 Desa Adirejakulon RT 01 RW 01 Kecamatan Adipala


Menerangkan bahwa :

Nama : Sulamiah
NIM : 2017401011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tanggal Penelitian : 17 – 24 Juli 2023
Judul Penelitian : Manajemen Kurikulum Medeka

adalah benar-benar telah melakukan penelitian di TK Tunas Bangsa Adirejakulon.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeuarkan di : Cilacap
Pada Tanggal : 24 Juli 2023
Kepala Sekolah,


SUPARTI, S.Pd.AUD

Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN CILACAP
TAMAN KANAK – KANAK TUNAS BANGSA ADIREJAKULON
Jl. Pahlawan NO.05 Desa Adirejakulon RT 01 RW 01 Kecamatan Adipala
Kabupaten Cilacap 53271
Email : tk.tubangjalon@gmail.com

Nomor : 421.1/ 27/ TKTB/VI/2024 14 Maret 2024
Lamp. : -
Hal : **Pemberian Ijin Riset Individu**

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin
Zuhri Purwokerto
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Mendasari surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tertanggal 04 Maret 2024, perihal permohonan ijin Riset Individu, dengan ini memberikan ijin riset individu kepada:

1. Nama : Sulamiah
2. NIM : 2017401011
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Alamat : Kemangkon, Purbalingga
6. Judul : Manajemen Kurikulum Merdeka Di TK Tunas Bangsa Adirejakulon Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap

Untuk mengadakan riset individu pada:

1. Objek : Manajemen Kurikulum Merdeka
2. Tempat / Lokasi : TK Tunas Bangsa Adirejakulon
3. Tanggal Riset : 05-03-2024 s/d 06-06-2024
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian surat pemberian ijin ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cilacap, 14 Maret 2024

Mengetahui
Kepala Sekolah



SULFARTI, S.Pd. AUD

Lampiran 8 Lulus Sempro



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/09/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Manajemen Kurikulum Merdeka di TK Tunas Bangsa Adirejakulon Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Sulamiah
NIM : 2017401011
Semester : VII
Program Studi : MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 13/09/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13/09/2023

Koordinator Program Studi

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.

Lampiran 9 Surat Keterangan Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-353/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/1/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Sulamiah
NIM : 2017401011
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 15 Januari 2024
Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 16 Januari 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,



D. Suparjo, M.A.
NIM 19730717 199903 1 001

Lampiran 10 Sertifikat BTA PPI


IAIN PURWOKERTO
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/17480/27/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : SULAMIAH
NIM : 2017401011

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	91
# Tartil	:	85
# Imla`	:	80
# Praktek	:	85
# Nilai Tahfidz	:	90




Purwokerto, 27 Jul 2021



SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 11 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab


IAIN PURWOKERTO
وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة
عنوان: شارع جنرال احمد ياتي رقم: ٤٠، بوروكرتو ٥٢١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٢٤
www.ainpurwokerto.ac.id

الشهادة


الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٣٣٥١ / ٢٠٢١

منحت الى	الاسم	: سليمة
المولودة	: بيورباليغا، ٢١ مايو ٢٠٠٢	
	الذي حصل على	
	فهم المسموع	: ٥٥
	فهم العبارات والتراكيب	: ٤٧
	فهم المقروء	: ٥٣
	النتيجة	: ٥١٨

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤
فبراير ٢٠٢١

بوروكرتو، ٩ فبراير ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١


ValidationCode

Lampiran 12 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/23351/2021

This is to certify that

Name : SULAMIAH
Date of Birth : PURBALINGGA, May 21st, 2002

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on January 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	61
2. Structure and Written Expression	51
3. Reading Comprehension	57

Obtained Score : 561



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, January 30th, 2021
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran 13 Sertifikat PKL



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Sulamiah
2. NIM : 2017401011
3. Tempat/Tgl Lahir : Purbalingga / 21 Mei 2002
4. Alamat Rumah : Ds. Kemangkon, Kec. Kemangkon, Kab. Purbalingga
5. Nama Ayah : Hadi Wadirin
6. Nama Ibu : Karyati

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 1 Kemangkon : 2014
2. SMP Negeri 1 Kemangkon : 2017
3. MA Al Hidayah 1 Purwareja Klampok : 2020
4. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, tahun lulus : 2024

C. Prestasi Akademik

1. Juara III Lomba School Plan Nasional yang dilaksanakan oleh HMJ UIN Walisongo Semarang pada tahun 2023
2. Juara Harapan III Lomba Khitobah Nasional yang dilaksanakan oleh Komunitas Da'i UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2023
3. Juara II Lomba LCC yang diadakan oleh Pondok Pesantren Darul Abror tahun 2022

D. Pengalaman Organisasi

1. PMII Rayon Tarbiyah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2020-2023
2. Anggota Divisi Pendidikan dan Keolahragaan HMJ MPI periode 2020/2021
3. Ketua HMJ MPI periode 2021/2022
4. Koordinator Departemen Akademik dan Profesi IMMAPSI Wilayah III Jateng-DIY periode 2022/2023
5. Koordinator DPC Partai PD2B periode 2021/2022

6. Anggota UKM Karawitan setya laras UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto tahun 2022
7. Koordinator Departemen PSDM ADIKSI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto periode 2023

Purwokerto, 03 Juni 2024



Sulamiah

NIM. 2017401011



Lampiran 15 Contoh Modul Ajar

MODUL AJAR AKU SAYANG BUMI

A. INFORMASI UMUM

Nama	MURNI, S.Pd.AUD	Jenjang/Kelas	TK B
Asal Sekolah	TK Tunas Bangsa Adirejakulon	Jumlah Siswa	17 anak
Alokasi Waktu	900 menit (150 menit x 6 hari)		
Model Pembelajaran	Tatap Muka		
Fase	Fondasi		
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Anak dapat mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan2. Anak melakukan menunjukkan keterampilan untuk melakukan koordinasi motorik kasar dan halus3. Anak dapat memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi4. Anak dapat dapat melakukan komputasi/ operasi matematika sederhana dengan menggunakan objek konkret5. Anak dapat memunculkan ide atau gagasan baru dalam kegiatan sehari-hari6. Anak Merasa senang terlibat dalam berbagai macam aktivitas seni		
Kata Kunci	Makhluk hidup yang tinggal di bumi yaitu manusia (aku atau diri sendiri)		
Deskripsi Umum Kegiatan	Dalam kegiatan ini, anak diperkenalkan makhluk hidup yang tinggal di bumi yaitu manusia atau aku yaitu diri sendiri dan mengenal anggota tubuh anak tersebut		
Alat dan Bahan	Karet, hola hop, papan titian, tape, balon, biji sanggatelik, buku gambar, pensil, krayon, spidol, cat tempura, plastisin, pasir kinetik, gambar kaki, lakban, lidi, daun pisang, balok silinder, bombik. Kartu angka, kartu huruf, lem, buku merekat		
Sarana Prasarana	Ruangan kelas, area sekitar sekolah		

B. KOMPONEN INTI

1. Peta Konsep



2. Curah Ide Kegiatan

Beberapa kegiatan yang dapat dikembangkan dari peta konsep, antara lain:

1. Alternatif kegiatan awal untuk memetik ide/imajinasi anak:

- Gerak dan lagu tentang anggota tubuh
- Cerita tentang makhluk hidup yang tinggal di bumi yaitu manusia
- Membaca gambar tentang anggota tubuh

2. Alternatif kegiatan main

- Memperkenalkan anggota tubuh
- Membuat bentuk kepala dari balon
- Meletakkan biji sanggatelik pada tulisan anggota tubuh
- Melengkapi gambar wajah
- Menjiplak bentuk tangan
- Membilang jari dan membuat angka 10 dengan plastisin
- Mencontoh tulisan tangan di atas pasir kinetik
- Mewarnai gambar kaki
- Membuat mainan dari gambar kaki
- Bermain permainan menggelindingkan gambar kaki berputar
- Membuat bentuk rambut dari daun pisang
- Menempel kartu huruf rambut
- Membilang bombik sesuai urutan angka 1-6
- Praktek cara cuci tangan pakai sabun
- Menjepit kartu angka dengan jemuran baju sesuai kartu angka tersebut
- Membuat bentuk anggota tubuh dengan plastisin

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TK TUNAS BANGSA ADIREJAKULON
TAHUN AJARAN 2023/ 2024**

Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
Topik Utama/Topik/Sub topik : Aku Sayang Bumi/ Manusia/ Anggota Tubuh
Semester/Minggu : 1/ Ke-1
Hari/Tanggal : Senin/11 juli 2023

TUJUAN KEGIATAN:

1. Anak dapat mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
2. Anak dapat menyebutkan anggota tubuh yang ada di kepala
3. Anak dapat memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi
4. Anak dapat membilang dengan benda
5. Anak dapat mengenal bentuk huruf dari kata anggota tubuh
6. Anak Merasa senang ketika mengikuti kegiatan

ALAT BAHAN:

- Karet, balon, pasir kinetic, stik, gambar wajah, krayon, spidol
- Informasi tentang aku (anggota tubuhku)

KEGIATAN:

PEMBUKAAN

1. Rutinitas pembukaan (berbaris, salam, berdoa, mengecek kehadiran).
2. Mengetahui doa naik kendaraan
3. Guru bercerita tentang aku sayang bumi termasuk makhluk hidup yang tinggal di bumi yaitu manusia tentang aku adalah diri sendiri dengan anggota tubuhnya
4. Anak berdiskusi tentang makhluk hidup yang tinggal di bumi yaitu manusia dan mengenalkan anggota tubuh manusia
5. Merangkak melewati rintangan karet mengambil gambar kepala

INTI

1. Membuat bentuk kepala dari balon
2. Meletakan biji sanggatelik pada tulisan anggota tubuh
3. Melengkapi gambar wajah

PENUTUP

1. Menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan oleh anak
2. Menguatkan konsep yang telah dibangun anak
3. Refleksi anak, dengan panduan pertanyaan:

Pertanyaan refleksi untuk anak:

- apa yang kamu sukai dari kegiatan ini?
- Apa yang akan kamu lakukan setelah kegiatan tentang mengenal anggota tubuh disekolah dan di rumah

Mengetahui,
Kepala TK Tunas Bangsa

Adipala, 09 Juli 2023
Guru Kelas

SUPARTI, S.Pd.AUD

MURNI, S.Pd.AUD

Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
Topik Utama/Topik/Sub topik : Aku Sayang Bumi/ Manusia/ Anggota Tubuh
Semester/Minggu : 1/ Kc-1
Hari/Tanggal : Selasa/12 juli 2023

TUJUAN KEGIATAN:

1. Anak dapat mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
2. Anak dapat menyebutkan anggota tubuh salah satunya tangan
3. Anak dapat mengenal bentuk tangan
4. Anak dapat membilang jumlah tangan dan jarinya
5. Anak dapat mengenal bentuk huruf dari kata tangan

ALAT BAHAN:

- Cat tempera, kertas HVS, Plastisin, Pasir Kinetik
- Informasi tentang aku (bagian anggota tubuh)
(Guru dapat mencari alternatif referensi lain)

KEGIATAN:

PEMBUKAAN

1. Rutinitas pembukaan (berbaris, salam, berdoa, mengecek kehadiran).
2. Mengulang doa naik kendaraan
3. Guru bercerita tentang aku sayang bumi termasuk makhluk hidup yang tinggal di bumi yaitu manusia tentang bagian anggota tubuh (tangan)
4. Anak berdiskusi tentang anggota tubuh
5. Merangkak melewati rintangan hula Hop Menggambil gambar tangan

INTI

1. Menjiplak bentuk tangan
2. Membilang jari dan membuat angka 10 dengan plastisin
3. Mencontoh tulisan tangan di atas pasir kinetik

PENUTUP

1. Menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan oleh anak
2. Menguatkan konsep yang telah dibangun anak
3. Refleksi anak, dengan panduan pertanyaan:

Pertanyaan refleksi untuk anak:

- apa yang kamu sukai dari kegiatan ini?
- Apa yang akan kamu lakukan setelah kegiatan tentang bagian anggota tubuh (tangan) disekolah dan di rumah

Mengetahui,
Kepala TK Tunas Bangsa

Adipala, 11 Juli 2023
Guru Kelas

SUPARTI, S.Pd.AUD

MURNI, S.Pd.AUD

Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
Topik Utama/Topik/Sub topik : Aku Sayang Bumi/ Manusia/ Anggota Tubuh
Semester/Minggu : 1/ Ke-1
Hari/Tanggal : Rabu/13 juli 2023

TUJUAN KEGIATAN:

1. Anak dapat mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
2. Anak dapat menyebutkan anggota tubuh dan fungsinya salah satunya kaki
3. Anak dapat mengenal bentuk kaki
4. Anak dapat membilang jumlah kaki
5. Anak dapat mengenal bentuk huruf dari kata kaki

ALAT BAHAN:

- Gambar kaki, krayon, bekas lakban, lidi, solasi
- Informasi tentang aku (fungsi bagian anggota tubuh)
(Guru dapat mencari alternatif referensi selain buku dan video di atas)

KEGIATAN:

PEMBUKAAN

1. Rutinitas pembukaan (berbaris, salam, berdoa, mengecek kehadiran).
2. Mengulang doa naik kendaraan
3. Merangkak melewati rintangan hula Hop Menggambil gambar kaki
4. Guru bercerita tentang aku sayang bumi termasuk makhluk hidup yang tinggal dibumi yaitu manusia tentang fungsi bagian anggota tubuh (kaki)
5. Anak berdiskusi tentang fungsi anggota tubuh (kaki)

INTI

1. Mewarnai gambar kaki
2. Membuat mainan dari gambar kaki
3. Bermain permainan menggelindingkan gambar kaki berputar

PENUTUP

1. Menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan oleh anak
2. Memperkuat konsep yang telah dibangun anak
3. Refleksi anak, dengan panduan pertanyaan:

Contoh pertanyaan refleksi untuk anak:

- apa yang kamu sukai dari kegiatan ini?
- 6. Apa yang akan kamu lakukan setelah kegiatan tentang fungsi bagian anggota tubuh(kaki) disekolah dan dirumah

Mengetahui,
Kepala TK Tunas Bangsa

Adipala, 12 Juli 2023
Guru Kelas

SUPARTI, S.Pd.AUD

MURNI, S.Pd.AUD

Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
Topik Utama/Topik/Sub topik : Aku Sayang Bumi/ Manusia/ Anggota Tubuh
Semester/Minggu : 1/ Ke-1
Hari/Tanggal : Kamis/14 juli 2022

TUJUAN KEGIATAN:

1. Anak dapat mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
2. Anak dapat menyebutkan anggota tubuh dan fungsinya salah satunya rambut
3. Anak dapat mengenal bentuk rambut
4. Anak dapat mengetahui cara merawat rambut

ALAT BAHAN:

- Daun pisang, karet, balok silinder
- Informasi tentang rambut
(Guru dapat mencari alternatif referensi lain)

KEGIATAN:

PEMBUKAAN

1. Rutinitas pembukaan (berbaris, salam, berdoa, mengecek kehadiran).
2. Mengulang doa naik kendaraan
3. Meniti di papan titian sambil memegang kepala
4. Guru bercerita tentang aku sayang bumi termasuk makhluk hidup yang tinggal dibumi yaitu manusia, bercerita tentang rambut yang ada di kepala dan fungsinya
5. Anak berdiskusi tentang rambut

INTI

1. Membuat bentuk rambut dari daun pisang
2. Menempel kartu huruf rambut
3. Membilang bombik sesuai urutan angka 1-6

PENUTUP

1. Menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan oleh anak
2. Menguatkan konsep yang telah dibangun anak
3. Refleksi anak, dengan panduan pertanyaan:

Pertanyaan refleksi untuk anak:

- apa yang kamu sukai dari kegiatan ini?
- Apa yang akan kamu lakukan setelah melakukan kegiatan tentang rambut disekolah dan dirumah

Mengetahui,
Kepala TK Tunas Bangsa

Adipala, 13 Juli 2023
Guru Kelas

SUPARTI, S.Pd.AUD

MURNI, S.Pd.AUD

Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
Topik Utama/Topik/Sub topik : Aku Sayang Bumi/ Manusia/ Anggota Tubuh
Semester/Minggu : 1/ Ke-1
Hari/Tanggal : Jumat/15 Juli 2023

TUJUAN KEGIATAN:

1. Anak dapat mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
2. Anak dapat menyebutkan anggota tubuh dan fungsinya
3. Anak dapat mengenal bentuk rambut
4. Anak dapat mengetahui cara merawat anggota tubuhnya

ALAT BAHAN:

- Air, Sabun, Kartu angka, jepit jemuran baju, plastisin
- Informasi tentang cara menjaga anggota tubuh
(Guru dapat mencari alternatif referensi lain)

KEGIATAN:

PEMBUKAAN

1. Rutinitas pembukaan (berbaris, salam, berdoa, mengecek kehadiran).
2. Mengulang doa naik kendaraan
3. Praktek sholat subuh berjamaah
4. Guru bercerita tentang aku sayang bumi termasuk makhluk hidup yang tinggal di bumi yaitu manusia, bercerita tentang cara merawat anggota tub uhnya
5. Anak berdiskusi tentang menjaga kebersihan anggota tubuh

INTI

1. Praktek cara cuci tangan pakai sabun
2. Menjepit kartu angka dengan jepit jemuran baju sesuai kartu angka tersebut
3. Membuat bentuk anggota tubuh dengan plastisin

PENUTUP

1. Menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan oleh anak
2. Menguatkan konsep yang telah dibangun anak
3. Refleksi anak, dengan panduan pertanyaan:

Pertanyaan refleksi untuk anak:

- apa yang kamu sukai dari kegiatan ini?
- Apa yang akan kamu lakukan setelah kegiatan mengenal kebersihan anggota tubuh disekolah dan dirumah

Mengetahui,
Kepala TK Tunas Bangsa

Adipala, 14 Juli 2023
Guru Kelas

SUPARTI, S.Pd.AUD

MURNI, S.Pd.AUD

Topik Utama/Topik/Sub topik : Aku Sayang Bumi/ Manusia/ Anggota Tubuh
Semester/Minggu : 1/ Ke-1
Hari/Tanggal : Sabtu/16 Juli 2023

TUJUAN KEGIATAN:

1. Anak dapat mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
2. Anak dapat mengenal lingkungannya
3. Anak dapat menjaga kesehatan tubuh dengan olahraga jalan kaki

ALAT BAHAN:

- Diri sendiri, guru, TV

KEGIATAN:

PEMBUKAAN

1. Rutinitas pembukaan (berbaris, salam, berdoa, mengecek kehadiran).
2. Mengulang doa naik kendaraan
3. Senam kwek-kwek
4. Guru bercerita tentang aku sayang bumi termasuk makhluk hidup yang tinggal di bumi yaitu manusia tentang menjaga kesehatan tubuh
5. Anak berdiskusi tentang kesehatan tubuh

INTI

1. Berjalan-jalan mengenal lingkungan

PENUTUP

1. Menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan oleh anak
2. Memperkuat konsep yang telah dibangun anak
3. Refleksi anak, dengan panduan pertanyaan:

Pertanyaan refleksi untuk anak:

- apa yang kamu sukai dari kegiatan ini?
- Apa yang akan kamu lakukan setelah kegiatan ini di sekolah dan di rumah

Mengetahui,
Kepala TK Tunas Bangsa

Adipala, 15 Juli 2023
Guru Kelas

SUPARTI, S.Pd.AUD

MURNI, S.Pd.AUD

Lampiran 16 Contoh Penilaian Harian



ASESMEN HARIAN
CATATAN ANEKDOT, CEKLIST, HASIL
KARYA DAN FOTO BERSERI

KELOMPOK B
(USIA 5-6) TAHUN

TK TUNAS BANGSA
TAHUN AJARAN 2023/2024

TK TUNAS BANGSA ADIREJAKULON
KECAMATAN ADIPALA,
KABUPATEN CILACAP 53271

Email : tktubangjalon@gmail.com

FOTO BERSERI TK TUNAS BANGSA 2023/2024

Semester : 2
Kelompok : B (5-6) Tahun

Hari/ Tanggal : Selasa, 4 Juni 2024

Nama : JIHAN ALFIRA			
Foto 1	Foto 2	Foto 3	Foto 4
			
Deskripsi Capaian			Umpan Balik
<p>1 (CP: Nilai agama): Ananda bisa bergantian menggunakan alat bermain sains meminta bantuan secara baik dengan mengucapkan kata tolong</p> <p>(CP: jati diri) : Ananda bisa melakukan kegiatan sains secara mandiri</p> <p>(CP: Dasar-dasar Literasi dan steam) Ananda bisa Membuat percobaan pelangi dengan menggunakan 4 warna</p>			<p>Kedepanya guru menyediakan kegiatan yang lebih kreatif lagi untuk membuat anak lebih antusias dalam berbagai kegiatan SAINS</p>

Mengetahui,
Kepala TK Tunas Bangsa



S. PARTI, S.Pd.AUD

Adipala, 4 Juni 2024
Guru Kelas


MURNI, S.Pd.AUD

3	Anak dapat aktif tanya jawab tentang proses terjadinya pelangi	Anak berani mengemukakan pendapat tentang proses terjadinya pelangi		v	Dia menjawab bahwa proses pelangi dari sinar matahari menyinari air dan terjadilah pelangi
---	--	---	--	---	--

Nama : KARIN		Hasil Pengamatan			
Tujuan Pembelajaran		Konteks	Belum Muncul	Sudah Muncul	Kejadian Yang Teramati
1	Mengenal operasi matematika sederhana	Dapat mengambil benda sesuai lambang bilangannya		v	Ananda mengambil batu warna warni sejumlah 15 dan 19 sesuai piring angka yang disediakan
2	Anak dapat bekerjasama	Bersama -sama bermain		v	Ananda mengajari ananda cery bermain puzzle dan membantunya
3	Anak dapat aktif tanya jawab tentang proses terjadinya pelangi	Anak berani mengemukakan pendapat tentang proses terjadinya pelangi		v	Pelangi terjadi karena ada ir yang terkena air lalu memantul jadi warna warni

Mengetahui,
Kepala TK Tunas Bangsa



SUPARTI, S.Pd.AUD

Adipala, 4 Juni 2024
Guru Kelas



MURNI, S.Pd.AUD

ASESMEN CEKLIS
TK TUNAS BANGSA ADIREJAKULON
TK TUNAS BANGSA ADIREJAKULON 2023/2024

Semester : 2 (Dua)
 Kelompok : B (5-6) Tahun
 Hari/ Tanggal : Selasa, 4 Juni 2024


Nama : HANNAN		Hasil Pengamatan			
Tujuan Pembelajaran		Konteks	Belum Muncul	Sudah Muncul	Kejadian Yang Teramati
1	Mengenal operasi matematika sederhana	Dapat mengambil benda sesuai lambang bilangannya		√	Ananda mengambil biji sanggatelik sejumlah 12 sesuai piring angka yang disediakan
2	Anak dapat bekerjasama	Bersama -sama membereskan alat bermain		√	Ananda mengajak teman mengembalikan holahoop ke tempat semula
3	Anak dapat aktif tanya jawab tentang proses terjadinya pelangi	Anak berani mengemukakan pendapat tentang proses terjadinya pelangi		√	Dia menjawab bahwa proses pelangi dari sinar matahari menyinari titik titik air hujan dan terjadilah pelangi

Nama : TYAS		Hasil Pengamatan			
Tujuan Pembelajaran		Konteks	Belum Muncul	Sudah Muncul	Kejadian Yang Teramati
1	Mengenal operasi matematika sederhana	Dapat mengambil benda sesuai lambang bilangannya		√	Ananda mengambil batu warna warni sejumlah 17 sesuai piring angka yang disediakan
2	Anak dapat bekerjasama	Bersama -sama membereskan alat bermain		√	Ananda bersama Jihan memunguti krayon dan hasil gambar ke meja semula

HASIL KARYA ANAK TK TUNAS BANGSA 2023/2024

Semester : 2
Kelompok : B (5-6) Tahun

Tanggal : Selasa, 4 Juni 2024


Nama : ADAM	Foto
<p>Deskripsi : Ananda membuat pelangi, ananda sebelumnya mengambil botol pewarna yang disediakan di meja bersama dengan azzam, Ananda bisa mengambil dan memilih bahan yang digunakan sendiri, mengambil 3 botol warna, dan mengatakan kepada temannya, pundutaken satu botol lagi ya suf...setelah diambilkan dia mengucap terimakasih"ayuk kita buat pelangi yang indah, ananda mengerjakan kegiatan tepat waktu.Dia menuliskan namanya di sterofoam</p>	
<p>Analisis Capaian</p>	
<p>CP: Nilai agama & budi pekerti, Ananda bisa berlaku santun pada teman dengan meminta bantuan secara baik dan berterimakasih</p>	
<p>CP: jati diri,: Ananda bisa Berbicara dengan menggunakan bahasa daerah dengan mengatakan pundutaken</p>	
<p>CP: jati diri,: Ananda bisa melakukan kegiatan bermain kolaboratif</p>	
<p>(CP: jati diri,) : Ananda bisa menyelesaikan tugas-tugas sesuai batas waktu (CP: Dasar-dasar Literasi dan steam,) : Ananda mampu menulis dan membaca Namanya sendiri</p>	

Mengetahui,
Kepala TK Tunas Bangsa



SUPARTI, S.Pd.AUD

Adipala, 4 Juni 2024
Guru Kelas



MURNI, S.Pd.AUD

CATATAN ANEKDOT
TK TUNAS BANGSA ADIREJAKULON 2023/2024

Semester : 2
Kelompok : B (5-6) Tahun

Hari/ Tanggal : Selasa, 24 Juni 2024

<p>Nama : HANIF</p> <p>Deskripsi : Ananda pada hari itu menggambar bebas bersama mas Adam. Ananda berkata jika ingin membuat pelangi yang bentuknya "setengah lingkaran" Ananda menggambar rumah dan mewarnai dengan krayon merah, tapi krayonan pososisinya jauh dan dia berkata, "dam ambilkan krayon merah" ucap mas hanif kepada mas adam "terimakasih" ucap mas hanif</p>	<p style="text-align: center;">Analisis Capaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Agama dan Budi Pekerti : Ananda bisa meminta bantuan dengan baik dan mengucapkan berterimakasih • Jati Diri : Ananda bisa bekerjasama dengan teman menggambar bersama, bisa mandiri • Literasi dan STEAM : Ananda mengenal bentuk geometri setengah lingkaran, mengenal gejala alam pelangi, mengenal garis lengkung • Umpan Balik : Memantik anak untuk menggunakan arang dan bahan alam yang disediakan
<p>Nama : SUKMA</p> <p>Deskripsi : "mbak tyas aku mau buat pelangi dari warna biru, merah, hijau, yuk aku bantu" katanya kepada temanya. Setelah itu Ananda membuat percobaan pelangi dibantu oleh temanya mbak tyas, dia berkata "airku terlalu banyak, tapi bagus pelangiku warna warni".</p>	<p style="text-align: center;">Analisis Capaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Agama dan Budi Pekerti : Ananda bisa berkomunikasi dengan Bahasa yang santun • Jati Diri : Ananda bisa bekerjasama dengan temanya, bisa bersosialisasi untuk mengajak bermain • Literasi dan STEAM : Mengerti konsep ukuran banyak sedikit, mengenal gejala alam • Umpan Balik : Menyediakan detergen di dua botol jadi tidak berebut

Mengetahui,
Kepala TK Tunas Bangsa




SUPARTI, S.Pd.AUD

Adipala, 4 Juni 2024
Guru Kelas



MURNI, S.Pd.AUD